

**MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERAPAN SYARIAT ISLAM DI SMA  
KEBERBAKATANOLAHRAGA NEGERI ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**PURNAMA LESTARI**

**NIM. 180206043**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Keguruan  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1445 H**

**MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERAPAN SYARIAT ISLAM  
DI SMA KEBERBAKATAN OLAAHRAGA NEGERI ACEH**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (Ftk)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Manajemen pendidikan Islam

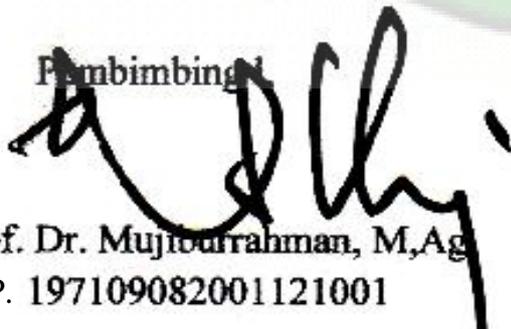
Oleh :

**PURNAMA LESTARI**  
NIM. 180206043

Mengetahui,

**AR-RANIRY**

Pembimbing I,



Prof. Dr. Mujiourrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001

Pembimbing II,



Dr. Zahara Mustika, M.Pd  
NIP. 197012252007012022

**MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERAPAN SYARIAT ISLAM  
DI SMA KEBERBAKATAN OLAAHRAGA NEGERI ACEH**

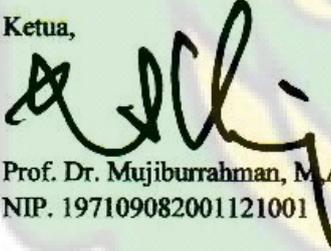
**SKRIPSI**

Telah Di Uji Oleh Panitia Ujian Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry banda aceh dan di nyatakan lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

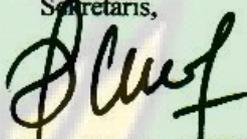
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 2 Agustus 2023  
15 muharram 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

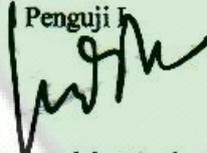
Ketua,

  
Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001

Secretaris,

  
Dr. Zahara Mustika, M.Pd  
NIP.197012252007012022

Penguji I

  
Lailatussaadah, M.pd  
NIP. 197512272007012014

Penguji II

  
Syafruddin, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197306162014111003

Mengethui,

Dekan Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry  
Dariusalam Banda Aceh



  
Prof. Safrul Mulek, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Purnama Lestari  
NIM : 180206043  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : **Manajemen Humas Dalam Penerapan Syariah Islam Di SMA Keberakatan Olahraga Negeri Aceh** adalah benar karya asli saya, kecuali sumber-sumber yang di lampirkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Januari 2024

Yang Menyatakan



Purnama Lestari

## ABSTRAK

### **Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

*Manajemen humas merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan khalayak banyak dalam aspek timbal balik untuk mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembiasaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas, kontribusi pelaksanaan manajemen humas serta peluang dan tantangan manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh yang beralamat di Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu Data primer berupa hasil wawancara dengan informan penelitian dan data sekunder didapat dari rujukan seperti buku, jurnal, artikel, hasil penelitian dan kajian lainnya yang bisa di jadikan referensi terkait penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan perencanaan melalui persiapan SDM dan penyusunan program kerja. Selanjutnya, humas bertanggung jawab pada capaian target jumlah peserta didik yang harus selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Kegiatan strategisnya adalah melakukan pemasaran melalui iklan di website dan media sosial, melaksanakan kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dengan melibatkan semua unit yang ada di sekolah, melakukan kunjungan dengan program Home visit, School visit, dan silaturahmi ke masyarakat, melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti takziah, bakti sosial, dan kegiatan Idul Qurban, peringatan hari besar Islam (PHBI), melaksanakan publikasi layanan Pendidikan, non-pendidikan, dan fasilitas, serta melibatkan masyarakat pada program pembangunan dan pengembangan sekolah. Kontribusi pelaksanaan manajemen Humas berdampak positif pada pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi Kepala sekolah, Waka Humas, lembaga, tim humas, satuan Pendidikan, dan Guru/SDM. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari peserta didik, orang tua/wali siswa, komite sekolah dan masyarakat. Faktor peluang manajemen humas yaitu adanya dukungan pemerintah dan dukungan masyarakat sehingga dapat membantu mempublikasikan prestasi-akademik maupun non akademik. Adapun tantangan diantaranya: 1) Tugas ganda sebagai guru dan waka humas, 2) Keterbatasan anggaran, 3) Keterbatasan sarana dan prasarana bidang kehumasan.*

**Kata Kunci :** Manajemen Humas, Syariat Islam.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Semoga kita tetap mendapatkan syafaat nya sampai hari kiamat. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi yang berjudul :

“MANAJEMEN HUMAS DALAM PENERAPAN SYARIAT ISLAM DI SMA KEBERBAKATAN OLAHRAGA NEGERI ACEH”. Yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dalam arti sebenarnya, besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala-galanya, nikmat dan rahmat-Nya yang tiada henti-hentinya sehingga saya bisa mencapai pada titik ini.

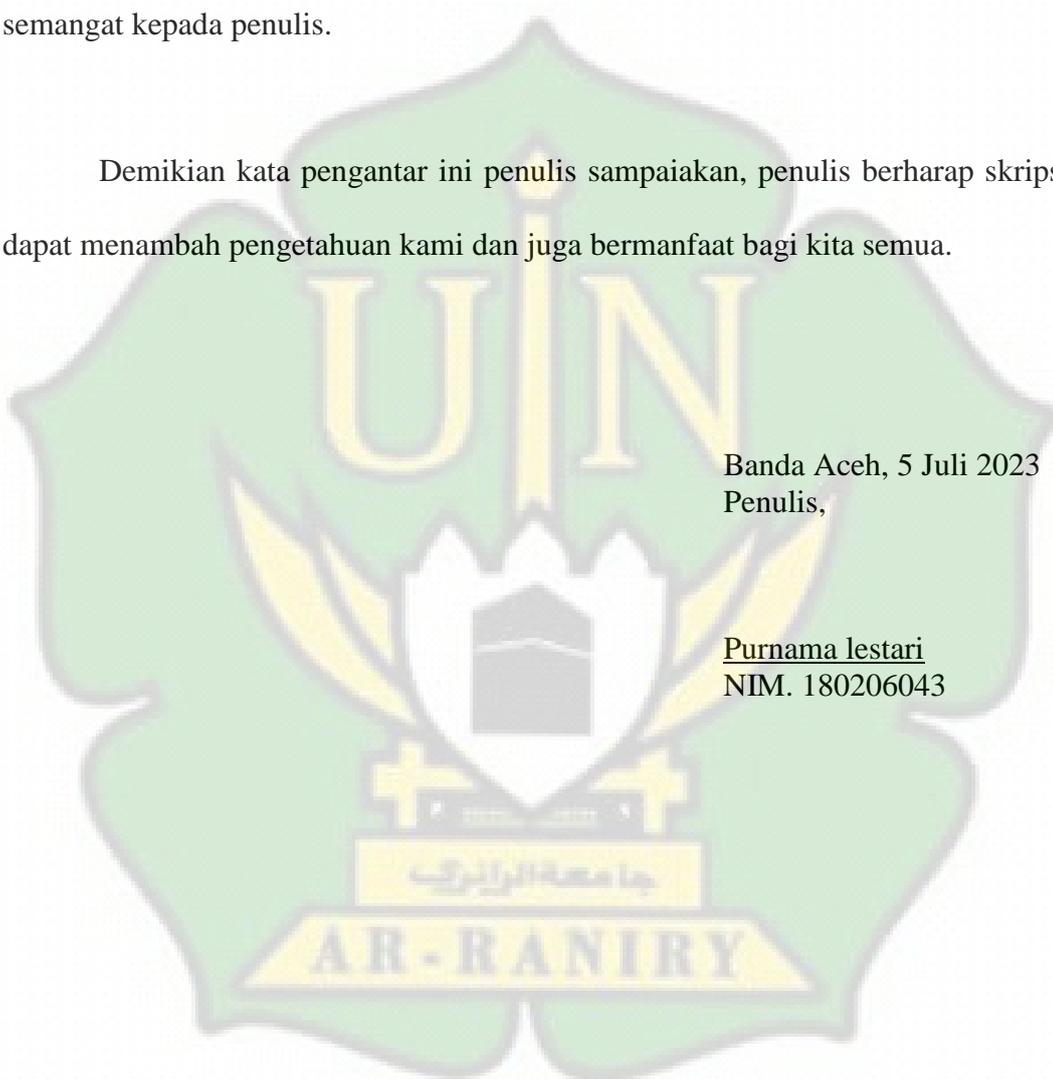
2. Bapak safrul muluk, M.A., M. Ed., Ph.D, selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan dan penasehat akademik (PA) bapak Drs. yusri M.Daud, M.Pd yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai pembimbing pertama dan ibu Dr. Zahara Mustika, M.Pd, sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu, memberi arahan, bimbingan serta membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ketua program studi manajemen pendidikan islam bapak Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. kepada staf dan seluruh dosen program studi manajemen pendidikan islam yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan arahan selama menuntut ilmu sampai proses penyusunan skripsi.
5. Kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh bapak Ahfas, S.Pd.I., M.Pd., yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. dan juga kepada ibu Murniati, SE, AK., Gr, ibu Nova Nurmahyuni S.Pd, dan juga tenaga pendidik lainnya di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh yang telah ikut serta dalam proses penelitian ini.
6. Teristimewa kepada ayahnda saya yang tercinta dan tersayang bapak M.Rais ilyas dan ibunda hasnawati, yang telah mendidik, membimbing, selalu hadir dengan cinta, dan segala kasih sayang, senantiasa memperjuangkan, medoakan yang terbaik sehingga Allah SWT memberikan kemudahan bagi penulis untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana, serta selalu memberikan dukungan dan merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus belajar dan tetap kuat ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun.

7. Teristimewa kepada kakak-kakak yang tersayang sisi isna dewi dan dina isna dewi yang telah mensupport, memberikan semangat dan mencurahkan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepada ahabat-sahabat saya tety falensiah, hajrina, nurul husna, selvi moulida yani, atika rayyana yang telah banyak membantu dan memberi saran, masukan dan semangat kepada penulis.

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan kami dan juga bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 5 Juli 2023  
Penulis,

Purnama lestari  
NIM. 180206043



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Kajian terdahulu.....	8
F. Definisi operasional.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEEORI.....</b>	<b>16</b>
<b>A. MANAJEMEN.....</b>	<b>16</b>
1. Pengertian manajemen.....	16
2. fungsi manajemen.....	18
<b>B. HUMAS .....</b>	<b>25</b>
1. Pengertian humas.....	25
2. Fungsi humas.....	29
3. Tujuan humas.....	30
4. Jenis kegiatan dan unsur humas.....	30
<b>C. MANAJEMEN HUMAS.....</b>	<b>31</b>
1. Pengertian manajemen humas.....	31
2. Fungsi manajemen humas.....	33
3. prinsip-prinsip manajememen humas.....	36
4. peran manajemen humas dalam pendidikan.....	38
5. bentuk-bentuk manajemen humas dalam lembaga pendidikan.....	40
6. tugas dan kewajiban utama humas dalam pendidikan.....	42
<b>D. KONTRIBUSI.....</b>	<b>43</b>
1. Pengertian konstribusi.....	43
<b>E. PELUANG DAN TANTANGAN .....</b>	<b>45</b>
1. peluang.....	45
2. tantangan.....	46
<b>F. PENERAPAN SYARIAT ISLAM.....</b>	<b>47</b>

1. Pengertian penerapan .....	47
2. Pengertian syariat islam .....	48
3. Dasar syariat islam .....	54
<b>G. QANUN SYARIAT ISLAM ACEH.....</b>	<b>57</b>
1. Pengertian qanun syariat islam .....	57
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>
a. jenis penelitian.....	59
b. lokasi penelitian.....	59
c. subjek penelitian.....	60
d. kehadiran peneliti.....	61
e. teknik pengumpulan data.....	62
f. teknik analisis data.....	64
g. pengecekan keabsahan data.....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
a. gambaran umum lokasi penelitian.....	66
b. hasil penelitian .....	72
c. pembahasan hasil penelitian .....	100
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>107</b>
a. kesimpulan .....	107
b. saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manajemen merupakan seni dalam mengatur dan mengelola sesuatu. Manajemen itu sendiri termasuk dalam cabang ilmu ekonomi yang memiliki peranan signifikan dalam mengupayakan suatu lembaga<sup>1</sup>. Pada dasarnya sistem dari manajemen sendiri terletak pada kebutuhannya, namun secara umum manajemen lebih mendasari kepada pengarahan dalam kinerja suatu organisasi sehingga dalam mengaplikasikan kegiatan menjadi lebih mudah dan efektif. Jika dalam pola kegiatan tidak melibatkan sistem kerja manajemen, maka tujuan yang ingin dicapai akan sulit untuk dilakukan.

Poksi kerja manajemen tergantung dari ranah sistem yang terkait dengannya, salah satunya manajemen yang berkaitan langsung dengan masyarakat yang disebut sebagai manajemen hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat sering singkat sebagai humas. Humas merupakan sebuah ranah publik yang lebih signifikan sehingga mampu memikat kepercayaan publik terhadap suatu individu atau lembaga<sup>2</sup>. Pada dasarnya humas memiliki seni peran yang bagus dalam menciptakan konvensional yang relevan, dan dapat memperdalam tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu organisasi. Humas juga memiliki peran dalam menarik kepercayaan publik terhadap suatu organisasi atau lembaga.

---

<sup>1</sup>Gusti Ngurah Putra, M.A, *Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1999) h. 9.

<sup>2</sup>Mustafa Habib, dkk, Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2021), *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, h. 270.

Dalam suatu lembaga yang formal seperti halnya pendidikan, humas memiliki makna tersendiri yaitu rangkaian pengelolaan yang saling berkaitan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang bermaksud untuk menunjang proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang terkait guna meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>3</sup> Sehingga dalam pengaplikasiannya seharusnya humas sangat membantu dalam mengelola dalam kemajuan pendidikan.

Humas di lembaga pendidikan memegang fungsi yang sangat vital dalam pembangunan partisipasi masyarakat, karena humas dapat membantu dalam menciptakan citra yang positif dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini didasari dalam fungsi humas yang dapat menjadi pengelola opini publik yang bertujuan menumbuhkan kemauan yang baik, berpartisipasi, serta melibatkan publik dalam rangka menumbuhkan image yang positif.<sup>4</sup> seyogyanya, sistem humas dapat menciptakan dalam menumbuhkan gambaran yang positif di suatu lembaga pendidikan.

Selanjutnya, jika disatukan antara manajemen dan humas akan memiliki makna tersendiri. Manajemen humas merupakan suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan, serta pengkoordinasian yang secara efektif dan rasional dalam upaya mengharapkan pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilkan.<sup>5</sup> Sehingga, jika ditinjau lebih jauh sistem manajemen humas sangat membantu dalam proses penyampaian

---

<sup>3</sup>Mustafa Habib, Habib, dkk, *Pentingnya Manajemen Humas...* h. 270.

<sup>4</sup>Eka Khoiru Nisa dan Denas Hasman Nugraha, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik antara Sekolah dengan Wali siswa di SD iT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*, (Yogyakarta: STAI Teradu, 2019), *Al-Hafim*, Vol. 1, No, 1, h.2.

<sup>5</sup> Eka Khoiru Nisa dan Denas. *Implementasi Manajemen Humas...*, h.2

informasi yang relevan tanpa ada kesalahpahaman yang akan terjadi terhadap publik.

Pentingnya humas menurut Arikunto yaitu; (1) humas merupakan suatu kegiatan yang sangat diperlukan dalam semua pelaksanaan pekerjaanagar sekolah atau lembaga pendidikan tersebut mempunyai wahana yang resmi untuk dapat berhubungan dengan masyarakat luas serta menunjukkan kepada masyarakat tersebut mengenai kegiatan yang sudah, sedang, dan apa yang akan dikerjakan, (2) dengan humas, sebuah organisasi mempunyai berbagai alat untuk menyebarkan ide atau gagasannyakepada organisasi atau badan lain, (3) dengan kegiatan Humas, sebuah organisasi dapat minta bantuayang diperlukan dari organisasi atau badan lain, (4) humas mendorong usaha seseorang atau suatuorganisasi pendidikanuntuk memperkenalkan dan membiarkan diri berhubungan dengan orang atau organisasi lain,(5)humas memberi kemungkinan bagi seseorang untuk memenuhi kebutuhan di dalam mengembangkan diri.<sup>6</sup>

Dalam hal ini kinerja humas pada lembaga pendidikan sekolah diharapkan bisa menghasilkan reputasi untuk menunjang kualitas dan kuantitasnya agar lebih baik. Dimana reputasi itu sendiri merupakan suatu hal yang dilihatoleh khalayak luar dan dalam lembaga.Sekolah yang tidak mampu bersaing dengan sekolah lainnya, akan mengalami kekurangan siswa. Sekolah yangberhasil

---

<sup>6</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h, 92.

mengkomunikasikan *brand* dengan baik, menurut pakar branding Amalia E. Maulana, akan tetap berhasil menarik minat banyak calon siswa.<sup>7</sup>

Maka diperlukannya humas dalam berkomunikasi dengan masyarakat yang disesuaikan dengan syariat islam pada pendekatan pemikiran dan dasar-dasar organisasi kemasyarakatan. Kitab suci Al-Quran adalah sumber pedoman bertingkah dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Dalam Al-Quran Surah Al-Hujarat: 10 yang artinya “*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat*”. Maka dari itu, semua ranah pendukung di lingkungan sekitar sekolah dan hubungan kemasyarakatan haruslah dibangun dalam mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan.<sup>9</sup>

Penerapan syariat islam ini bukan hanya didasari di lingkungan sekolah yang berbasis keislaman saja, tetapi juga sekolah-sekolah umum, seperti sekolah yang ada di Banda Aceh yaitu SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh yang terletak di Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh. dalam perkembangannya, sekolah ini masih tetap bersaing di era global sekarang.

Adapun dari hasil observasi ditemukannya beberapa masalah yaitu sekolah ini lebih memprioritaskan terciptanya peserta didik untuk menggalati bidang olah

---

<sup>7</sup>Amalia E. Maulana, *Consumer Insight Via Ethnography*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h, 28.

<sup>8</sup>Burhan Nudin, Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman, *Tesis Magister*, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015, h,17.

<sup>9</sup>Qur'an Surah Al-Hujarat: 10.

raga sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dalam penerapan humas yang berlandaskan syariat islamnya kurang, Hal itu dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh yang menjelaskan pelaksanaan kegiatanhumas yang terdiri dari enam kegiatan yaitu, pengenalan dan promosi sekolah, pertemuan orang tua dengan guru, silaturahmi, halal bihalal, bakti sosial, dan reuni alumni.<sup>10</sup>

Adapun yang menjadi kekurangan internalisasi prinsip-prinsip Islam pada manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh belum teraplikasi secara utuh pada semua fungsi manajemen humas. Humas belum berkomitmen sepenuhnya dalam rangkapan penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam islam dengan masyarakat masih kurang. Seperti ketika humas dalam menginformasi tentang sekolah kepada masyarakat, humas lebih fokus menyampaikan keunggulan-keunggulan sekolah dalam olahraga, dan tidak menyampaikan bagaimana dalam penerapan syariat islam di sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Maka untuk menerapkan syariat islam agar sesuai dengan agama islam hal ini harus dilakukan dengan kerjasama beberapa pihak salah satunya adalah bidang manajemen humas yang ada di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. sehingga poksi manajemen humas sendiri dapat menciptakan generasi yang sesuai dengan syariat islam.

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada hari jum'at tanggal 13 januari 2023.

Atas dasar ini, penulis mencoba meneliti penerapan syariat islam yang ada disekolah ini, dengan judul penelitian “Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh ?
2. Bagaimana kontribusi pelaksanaan manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh?
3. Bagaimana peluang dan tantangan manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.
2. Untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang humas yang menjadi kepentingan dalam lembaga persekolahan

2. Manfaat praktis

- a. Bagi SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Secara praktis diharapkan memberikan manfaat sebagai bahan informasi historis, referensi, dan bahan pertimbangan dalam mengikutsertakan masyarakat dalam kinerja sekolah.

- b. Bagi fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai tambahan bahan bacaan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perluasan wawasan mengenai manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di sekolah.

- c. Bagi peneliti

Sebagai bahan dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah, terutama dalam manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di sekolah.

## E. Kajian Terdahulu

1. Dalam Penelitian yang telah dilakukan oleh M. Syaifuddin Jazuli, meneliti manajemen humas di SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. Dalam kajiannya membahas tentang startegi yang digunakan humas di SMP Islam Hidayatullah Banyumik Semarang. Di dapat hasil penelitian bahwa strategi yang digunakan adalah dengan koordinasi, mempersentasikan bahan kegiatan acara, melalui surat tugas dan fasilitas atau sarana prasarana.<sup>11</sup>
2. Kajian penelitian selanjutnya adalah oleh Mustafa Habib mengenai pentingnya menajemen humas di lembaga pendidikan islam. Dalam penelitian yang dilakukan adalah humas sangat penting dalam lembaga pendidikan, selainmenalin silaturrahi antar sesama manusia, juga mempererat hubungan tali persaudaraan. Humas memiliki tugas penting yaitu sebagai pelaksana kegiatan organisasi kerja yang harus diketahui oleh pihak luar. Salah satunya dengan cara menyebarluaskan infromasi dan memberikan keterangan sebagi terciptanya pemahaman yang relevan.<sup>12</sup>
3. Penelitian dari Diky Hidayat mengenai manajemen humas dalam meningkatkan hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat di SMP

---

<sup>11</sup> M. Syaifuddin Jazuli, "Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang)", *Skripsi* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo).

<sup>12</sup> Mustafa Habib, Habib, dkk, *Pentingya Manajemen Humas....* h. 269

Nahdatul Ulama Medan, yang mendapatkan hasil bahwa terjalinnya komunikasi yang sinkron antara pihak sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan saat kegiatan humas dilaksanakan dengan mengadakan temu ramah dengan masyarakat sehingga terjalin rasa persaudaraan. Dalam salah satu kegiatan itu sangat membantu tercapainya tujuan di SMP Nahdatul Ulama Medan, karena masyarakat antusias dalam berbagai kegiatan yang dilakukan di sekolah<sup>13</sup>

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Suci Hariyati mengenai Manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik di Mts Islamiyah Belongkut di dapat hasil bahwa dalam pelaksanaan penerapan manajemen humas dapat dilakukan empat langkah yaitu menentukan masalah, penyusunan dan perencanaan program, melakukan tindakan dan komunikasi, serta evaluasi program.
5. Penelitian dari Tutut Sholihah tentang Strategi Manajemen Hums dalam menciptakan *shcool branding* pada sekolah Islami Terpadu di diperoleh dalam perencanaan strategi manajemen humas harus dilakukan kolaborasi dari berbagai aspek hingga tercipta brand sekolah yang bisa di informasikan kemada masyarakat, kemudian implementasi yang dilakukan dalam mempromosikan strategi tersebut bisa dengan melalui media elektronik, media sosial media, serta media cetak.

---

<sup>13</sup>Diky Hidayat,....h. 43

6. Penelitian oleh Dewi Oktaisnaeni mengenai penerapan manajemen islami dalam pengelolaan sumber daya manusia di PKPU kantor Cabang Pembantu Surakarta didapat hasil PKPU KCP Surakarta telah mendekati penerapan manajemen Islam dalam mengelola sumber daya manusia. Aspek yang diterapkan adalah dengan menerapkan aturan-aturan keislaman dalam pengaplikasian merekrut para pekerja, menyeleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kerja, dan kompensasi.<sup>14</sup>
7. Penelitian Moh Nadhiful Khoir mengenai Manajemen Humas dalam penanaman nilai religius siswa di SMP Al-Azhar Menganti Gresik, diperoleh adanya penerapan manajemen dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada siswa melalui kegiatan-kegiatan pendidikan karakter dan proses penanaman nilai religius, menjelaskan mengenai tahapan-tahapan dan evaluasi dalam menanamkan nilai religius.
8. Abu bakar meneliti mengenai Konsep Penerapan syariat Islam dalam pencegahan perilaku menyimpang pada remaja SMA Kota Banda Aceh diperoleh hasil penelitian bahwa untuk menerapkan syariat islam haruslah dilakukan keterlibatan berbagai pihak seperti masyarakat, lembaga pendidikan, dan siswa secara terpadu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Dewi Oktaisnaeni, *Penerapan Manajemen Islami dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PKPU Kantor Cabang Pembantu Surakarta*, (Universitas Dponerogo: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisni, 2016), *Skripsi*, h. 6

<sup>15</sup> Abu Bakar, "Konsep Penerapan syariat Islam dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang pada Remaja SMA Kota Banda Aceh", (Nuversitas Serambi Mekkah: Banda Aceh, 2009), *Jurnal Asy-syiarah*, Vo. 43, No. II, h. 454.

9. Penelitian yang telah dilakukan oleh Febry Fahreza mengenai Kecakapan sosial dan syariat islam di Sekolah Dasar, dalam menerapkan syariat islam dilakukan secara rutin seperti dilakukan ceramah seminggu sekali pada tiap hari Jumat, membaca ayat suci Al-quran sebelum belajar, dan mewajibkan siswi untuk memakai kerudung/jilbab, sebdoa sebelum dan sesudah belajar. Hal tersebut mereka lakukan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman sedini mungkin.<sup>16</sup>

10. Penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Syazali Siregar mengenai Sekolah Tinggi pendidikan islam di Kabupaten Bandung Barat mengatakan bahwa sekolah tinggi pendidikan syariat islam didirikan dengan tujuan untuk memandirikan ummat di dalam penerapan kaedah-kaedah keagamaan yang mengacu pada pedoman yang utama yaitu Al-Quran dan Hadits.<sup>17</sup>

Dari kajian yang telah dipaparkan terdapat perbedaaan dengan penelitian yang akan dilakukan yang menerapkan sistem manajemen humas dengan menerapkan nilai-nilai syariat islam di dalam lingkungan sekolah. Sehingga dapat dikatakan dapat dikatakan bahwa penelitian ini berbeda dengan yang lain.

## F. Definis Operasional

### 1. Manajemen

---

<sup>16</sup>Febry Fahreza, Kecakapan Sosial dan Syariat islam di Sekolah Dasar, (STIKP Bina Bangsa: Meulaboh, 2018), *Bina Gogik*, Vol. 5, No. 2, h. 103

<sup>17</sup>Irwansyah Syazali Siregar, dkk. Sekolah Tinggi Pendidikan Syariat Islam di Kabupaten Bandung Barat, (Teknik Arsitektur: Institut Teknologi Nasional, 2013), *Jurnal Reka Karsa*, Vol. 1, No, 3, h. 2.

Manajemen adalah teknik dalam menjalankan berbagai aktifitas kegiatan dengan efektif dan efisien secara bersama-sama. Selanjutnya manajemen juga merupakan proses pengaturan dan pemanfaatan tenaga kerja yang dimiliki oleh suatu lembaga atau organisasi melalui kerjasama yang sinkronisasi untuk mencapai tujuan kepentingan bersama.<sup>18</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen adalah cara dalam mengelola dalam segala aspek-aspek tertentu secara signifikan.

## 2. Humas

Hubungan masyarakat atau sering disebut sebagai humas merupakan sebuah publik yang lebih baik sehingga mampu menciptakan kepercayaan khalayak banyak terhadap suatu individu atau instansi.<sup>19</sup> Humas memiliki arti dalam menjalankan komunikasi dengan masyarakat sehingga terjalin kepercayaan yang relevan.

Terdapat perbedaan antara manajemen humas dalam perspektif Islam dan manajemen humas secara umum. Dalam perspektif islam, manajemen humas lebih didasarkan lagi sumber agama islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Selain itu, manajemen humas juga sudah seharusnya bukan bukan

---

<sup>18</sup> Rusydi Anada dan Oda Kinata, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), h. 3-4

<sup>19</sup> Mustafa Habib, *Pentingnya Manajemen Humas....*, h. 270.

hanya teori dan konsep dalam kajian kepustakaan, namun harus juga bisa diimplementasikan kedalam lembaga pendidikan islam.<sup>20</sup>

Humas dalam perspektif Islam tentunya akan dikembalikan dan didasarkan lagi pada asas utama islam yaitu kitabullah Al-quran dan As-sunnah nabi. Dalam islam, memelihara hubungan dengan Allah swt dan manusia merupakan hal penting yang akan menghindarkan manusia dari kehinaan. Dalam syariat islam juga mengatur hubungan antarmanusia (Humas), tetapi ini kadang dilupakan bahkan dibuang. Padahal nabi Muhammad selama hidupnya senantiasa memberikan contoh ketaatannya pada aturan sehingga disegani orang lain.

Menurut Edward L: Hubungan masyarakat adalah menyediakan penerangan/pemahaman kepada public. Melaksanakan persuasi kepada publik untuk menjadikan sikap dan tingkah laku publik berubah, usaha mempersatukan sikap dan perilaku lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.<sup>21</sup>

Menjadi seorang humas atau publik relation, tentu saja kita harus memiliki cara berkomunikasi yang baik dan benar agar apa yang kita bicarakan mendapat kepercayaan dan bisa diterima baik dari masyarakat atau

---

<sup>20</sup>Abdul Halim Wicaksono, *Manajemen Humas dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Agustus 2017. Diakses pada Tanggal 14 Januari 2023 dari situs [www.Halim.web.id/2017/08/manajemen-dalam-perspektif-islam.html?m=1](http://www.Halim.web.id/2017/08/manajemen-dalam-perspektif-islam.html?m=1)

<sup>21</sup>Galang Putra Maulana, *Cara Menjadi Seorang Humas atau PR dalam Ajaran Islam*, Agustus 2022. Diakses pada Tanggal 14 Januari 2023 dari situs <https://www.Kompasiana.com/amp/galang59223>

klien perusahaan yang kita hadapi. Dan berkomunikasi yang baik tersebut harus memiliki pengalaman dan ilmu cara berkomunikasi itu sendiri.

### 3. Syariat islam

Syariat islam merupakan ketentuan dan hukum yang telah ditetapkan Allah atas hamba-Nya berupa agama (dien) dari berbagai aturan, serta hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah, baik melalui Al-Quran ataupun Sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>22</sup> Syariat islam memiliki arti dalam menentukan hukum-hukum yang sudah dikukuhkan oleh-Nya, sehingga dapat dijalankan dalam kehidupan sehari-hari, baik bernilai adap dan norma sesuai dengan aturan-Nya.

Syariat dalam makna khusus hanya mencakup sebagian dari hukum-hukum syar'i karena adanya sebab dan kebutuhan tertentu. Misalnya, pada saat kata syariat digunakan bersama dengan kata akidah, maka definisi syariat menjadi hal-hal yang berkaitan dengan hukum-hukum fisik. Seperti hubungan antara manusia dengan Rabbnya, dengan sesama manusia, dengan alam, dan juga dengan kehidupan. Sedangkan pada definisi ini, akidah merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan dan iman.

Pada definisi lain, kata syariat juga bisa disandingkan dengan kata fiqh. Maka dalam konteks tersebut, syariat merujuk kepada hukum yang

---

<sup>22</sup> Dr. Daud Rasyid, *Indahnya...*h. 11.

berasal dari wahyu Allah SWT. Sedangkan fiqh merujuk kepada hukum yang merupakan hasil dari ijtihad para mujtahid.<sup>23</sup>

Dalam makna umum, syariat mencakup seluruh hukum yang menjadi ketetapan Allah dan diwajibkan kepada hamba-hamba-Nya. Hukum ini disampaikan melalui wahyu yang turun atau melalui lisan rasul-Nya. Definisi syariat dalam makna umum mencakup hampir semua aktivitas yang dilakukan manusia. Mulai dari segi akidah, moral, ibadah, pekerjaan, politik, hukum, kekuasaan, warisan, pemberian, dan lain sebagainya.

Luasnya cakupan syariat secara umum ini mengisyaratkan bahwa Islam adalah agama yang menyeluruh dan sempurna. Sehingga, segala hal telah memiliki koridor atau aturan yang jelas. Baik dari segi perintah hingga tata laksananya.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Ponpes Al-Hasanah Bengkulu, *Mengenal Pengertian Syariat Islam*, Maret 2020. Diakses pada Tanggal 14 Januari 2023 dari situs <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/mengenal-pengertian-syariat-islam/>.

<sup>24</sup>Ponpes Al-Hasanah Bengkulu, *Mengenal Pengertian Syariat Islam*. <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/mengenal-pengertian-syariat-islam/>

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian manajemen

Ditinjau dari asal katanya Manajemen berasal dari bahasa Italia yaitu *mainegiare* yang memiliki arti menangani, kemudian jika dilihat dari bahasa Latin memiliki makna yang hampir sama yaitu *manus* berarti tangan atau menangani. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen adalah menangani atau mengelola.<sup>14</sup>

George R Terry mengemukakan bahwa manajemen sebagai langkah-langkah yang signifikan berupa tindakan, seperti halnya perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang harus dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.<sup>15</sup>

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Bisa juga diartikan bahwa manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan

---

<sup>14</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 3

<sup>15</sup>Dr. H. Zainal Mukarom, M.Si, *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*, (Bandung: CV Pustaka Setia), h. 104.

yang sistematis agar dapat memahami mengapa dan bagaimana manusia saling bekerja sama agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain maupun golongan tertentu dan masyarakat luas.<sup>16</sup>

Menurut Winardi, Manajemen adalah sebuah proses yang khas dan terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Manajemen dalam arti sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan terarah merupakan sesuatu yang disyariatkan dalam ajaran islam. Dalam pandangan islam, segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi, benar, tertip, dan teratur. proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dikerjakan dengan asal-asalan. Proses-proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu dengan mantap untuk melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memberi manfaat.<sup>17</sup> Penerapan syariat islam akan berjalan baik jika di kelola dengan baik. Organisasi apapun senantiasa membutuhkan manajemen. Manajemen syariah membahas perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.

---

<sup>16</sup> Pengertian dan Fungsi Manajemen, Diakses pada Tanggal 14 januari 2023 dari situs <https://s2.universitassuryadarma.ac.id/2019/06/13/pengertian-dan-fungsi-manajemen/>

<sup>17</sup>Hanif Abdul K abir, *Apakah Manajemen Merupakan Bagian dari Syariat Islam*, April 2015. Diakses Pada Tanggal 14 januari 2023 dari situs [Hakunix.blogspot.com/2015/04/apakah-manajemen-merupakan-bagian-dari.html?m=1](http://Hakunix.blogspot.com/2015/04/apakah-manajemen-merupakan-bagian-dari.html?m=1)

## 2. Fungsi Manajemen

Manajemen itu sendiri memiliki fungsi yang signifikan dalam pengelolaan sesuatu. Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>18</sup> Menurut George R Terry sebagaimana yang dikutip oleh Mulyono terdapat 4 fungsi manajemen, yang dalam manajemen dikenal sebagai POAC, (*Planning, organizing, actuating, controlling*).

### a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan pada tahapan yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup> Perencanaan memiliki proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu se-efisien dan seefektif mungkin.<sup>20</sup> Sistem perencanaan sebaiknya dilakukan di awal sebelum terlaksananya suatu kegiatan, hal ini dilakukan untuk melancarkan kegiatan-kegiatan sesuai dengan target yang akan diinginkan

Dalam sistem perencanaan memiliki arti sebagai penetapan tujuan, *policy*, prosedur, *budget*, dan program dari suatu organisasi. Seyogyanya,

---

<sup>18</sup>Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,... h. 8

<sup>19</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*,... h. 49

<sup>20</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 49.

fungsi dari perencanaan menganut sistem keputusan mengenai empat unsur rencana yang fundamental, yaitu sasaran, tindakan, sumber daya, dan pelaksana. Dalam perencanaan dapat menetapkan tujuan dari lembaga pendidikan, peraturan-peraturan, menetapkan biaya yang diperlukan dan pemasukan uang yang dapat diperoleh dari kegiatan yang diterapkan. Perencanaan memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Standar pengawasan, yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
- 2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- 3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya), baik kualifikasinya maupun kuantitasnya.
- 4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- 5) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu.
- 6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan.
- 7) Menyerasikan dan memadukan beberapa sub kegiatan.
- 8) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui, dan Mengarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Husaini Usman,... h. 48

Berdasarkan uraian di atas bahwa standar pengawasan memiliki pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan kegiatan yang dimiliki dengan perencanaan yang matang.

Dalam sistem perencanaan, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- 1) Perencanaan sebagai suatu proses, maksudnya adalah perencanaan memiliki makna dalam menjalin proses yang saling berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Seyogyanya, dalam perencanaan diharapkan mampu terlaksananya kerja yang sistematis secara efektif dan efisien.
- 2) Perencanaan berorientasi masa depan. Dalam hal ini sistem perencanaan diharapkan mampu memprediksi kondisi dan situasi yang terjadi di lingkungan sosial-ekonomi baik dalam organisasi atau di luarnya agar dapat sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Perencanaan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi kegiatan-kegiatan yang direncanakan hendaklah merupakan penjabaran dari tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Perencanaan mengarahkan kegiatan-kegiatan. Dalam aspek perencanaan, sekiranya dapat dilakukan perkiraan dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan apa saja di waktu yang akan datang, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan efektif.
- 5) Perencanaan sebagai kegiatan untuk mendefinisikan sumber daya yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan.

- 6) Perencanaan merupakan kegiatan mempersiapkan sejumlah alternatif, maksudnya adalah pilihan-pilihan yang akan diberikan kepada para pengambil keputusan sehingga terlaksana tujuan yang efektif dan efisien.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organisasi berasal dari istilah Yunani *organon* dan istilah Latin *organum* yang berarti alat bagian, anggota, atau badan.<sup>22</sup> Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua. Tahapan pengorganisasian sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya lembaga, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Pengorganisasian, merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan teknik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang signifikan dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan organisasi tersebut.

Secara praktis fungsi dari perorganisasian tersebut meliputi: perencanaan tanggung jawab dan kewenangan, penetapan jabatan-jabatan yang dikelompokkan sesuai dengan kategori tertentu.<sup>23</sup> Kategori pengorganisasian diharapkan mampu menerjemah rencana kegiatan yang diperlukan ke dalam sebuah struktur dan kewenangan. Dalam struktur organisasi, perencanaan memiliki fungsi, diantaranya:

- 1) Penentuan staf atau *staffing* merupakan kegiatan yang dipusatkan pada sumber tenaga dari individu dalam sistem manajemen. Biasanya dalam

---

<sup>22</sup>M Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), h. 59

<sup>23</sup>Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, *Manajemen...*, h. 66

penetapannya harus memperhatikan karakteristik dari individu tersebut, seperti menarik pekerja yang prospektif, menyeleksi pekerja, menetapkan standar kinerja, memberikan kompensasi kepada pekerja, serta mengevaluasi kinerja yang dilakukan. Hal itu dilakukan untuk memudahkan sistem kinerja yang akan dilaksanakan.

- 2) Pimpinan. Kategori pimpinan memiliki makna melakukan proses upaya dalam pergerakan semangat dan inspirasi untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini diterapkan untuk mendorong para bawahan dalam melakukan tugas-tugas yang telah dibebankan, serta diharapkan mampu menjalankan moril yang terpelihara dan termotivasi dalam sistem pelaksanaannya.
- 3) Pemberian motivasi. Fungsi pemberian motivasi memiliki makna yang lebih luas, seperti halnya pembentukan perilaku manusia, kepemimpinan, komunikasi, kelompok kerja, pembaharuan perialku, pelimpahan wewenang, pengayaan, kepuasan kerja, terpenuhinya kebutuhan. Semua itu dilakukan untuk menetapkan sistem kerja yang lebih memuaskan.
- 4) Pengendalian. Kategori pengendalian memiliki makna dalam proses untuk menjamin bahwa pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan pada tahap awal.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Seyeogyanya, perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak dalam proses manajemen. Sedangkan, *actuating* lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam

organisasi lembaga pendidikan. Pelaksana dapat didefinisikan sebagai usaha keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerjasama sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.<sup>24</sup>

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto *actuating* merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.<sup>25</sup> Dengan demikian, penggerakan berupaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan berbagai pengarahan dan motivasi agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Dan perlu adanya kerjasama yang baik pula diantara semua pihak baik dari pihak atasan maupun bawahan.

#### d. *Controlling* (Pengendalian)

Pengendalian (*controlling*) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. *Controlling* adalah seluruh kegiatan mulai dari penelitian, serta pengamatan yang teliti terhadap berjalannya rencana, dengan menggunakan rencana yang ada serta standar yang ditentukan, serta memberikan dan mengoreksi penyimpangan rencana dan standar, serta penilaian terhadap hasil pekerjaan diperbandingkan (*comparison*) dengan

---

<sup>24</sup>H.M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*,... h. 87

<sup>25</sup>Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 88

masukan (*input*) yang ada atau keluaran (*output*) yang dihasilkan.<sup>26</sup> *Controlling* dapat dikatakan sebagai proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.<sup>27</sup> Seyogyanya, dalam sistem *controlling* sangat penting untuk dilakukan, hal ini bertujuan untuk mengukur penyimpangan-penyimpangan yang akan terjadi, sehingga dilakukan tindakan untuk meminimalisir hal tersebut. Namun jika terjadi penyimpangan, maka dilakukan tindakan untuk mengatasi hal tersebut. sehingga pada tahapan *controlling* sangat harus diperhatikan.

*Controlilling* sangat erat kaitannya dengan proses pengawasan. Pengawasan merupakan penetapan standar dalam tujuan perencanaan, sistem umpat balik, dan perbandingan kegiatan.<sup>28</sup> Sehingga sistem *controlling* sejalan dengan pengawasan. Ada beberapa tahapan dalam proses pengawasan, diantaranya: menentukan pengukuran dalam melaksanakan suatu kegiatan, mengukur pelaksanaan kinerja nyata, membandingkan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan menganalisis penyimbangan yang akan terjadi, serta mencari tindakan dalam melakukan koreksi jika perlukan.

Pengendalian ini berkaitan erat sekali dengan fungsiperencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling berkaitan, hal ini dikarena :

- 1) Pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan.

---

<sup>26</sup>Ek. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), h. 116

<sup>27</sup>Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*,... h.

<sup>28</sup>Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, *Manajemen*..., h. 70

- 2) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana.
- 3) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik.
- 4) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan.

Kemudian dalam aplikasinya, tujuan pengendalian memiliki beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
- 3) Supaya tujuan yang dihasilkan sesuai yang direncanakan.

### **3. Humas**

#### **1. Pengertian Humas**

Hubungan masyarakat atau sering disebut sebagai humas muncul pertama kali dicetuskan oleh Presiden Amerika Serikat yaitu Thomas Jefferson (1807) dalam perkembangannya dari muncul pada dunia hiburan era *press agency*, yang menganggap humas sebagai hal yang negatif, karena komunikasi masih bersifat satu arah. Kemudian di era sekarang komunikasi telah terjalin lebih baik, sehingga pada akhirnya humas memiliki hubungan dua arah yang simetris, maksudnya adalah memiliki hubungan yang terjalin kedua belah pihak, saling menguntungkan, baik organisasi maupun publik.

Humas adalah seni dalam sosial dalam menganalisa kecenderungan, meramalkan konsekuensinya, memberikan pengarahan pada lembaga dan melaksanakan program-program terencana yang dapat memenuhi kepentingan baik institusi maupun masyarakat yang bersangkutan. Humas memiliki komunikasi dalam membangun pemahaman yang baik, sehingga dalam aspeknya humas harus bertanggungjawab dalam memberikan berbagai informasi, mendidik, meyakinkan, meraih simpati, dan menumbuhkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat memahami tujuan dari suatu lembaga yang ada dalam sebuah instansi.<sup>29</sup>

Menurut Dominick yang dikutip oleh Morissan, humas mencakup hal-hal sebagai berikut :<sup>30</sup>

- a. Humas memiliki kaitan erat dengan opini publik. Pada satu sisi, praktisi humas berupaya untuk mempengaruhi publik agar memberikan opini positif bagi organisasi atau perusahaan, namun pada sisi lain humas harus berupaya mengumpulkan informasi dari khalayak, memberikan pendapat terhadap informasi itu dan melaporkannya kepada manajemen jika hal itu memiliki pengaruh terhadap keputusan manajemen.
- b. Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi. Praktisi humas bertanggung jawab menjelaskan tindakan perusahaan kepada khalayak yang berkepentingan dengan organisasi atau perusahaan. Khalayak yang berkepentingan akan selalu tertarik dengan apa saja yang dilakukan

---

<sup>29</sup> Drs Abdul Rahmat, ... h. 12-13.

<sup>30</sup> Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 8-9.

perusahaan. Praktisi humas harus memberikan perhatian terhadap pikiran dan perasaan khalayak terhadap organisasi.

- c. Humas merupakan fungsi manajemen. Humas berfungsi membantu manajemen dalam menetapkan tujuan yang hendak dicapai serta menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Humas juga harus secara rutin memberikan saran kepada manajemen. Humas harus memiliki kegiatan terencana dengan baik. Bagian humas harus mampu mengorganisir dan mengarahkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Adurrahman, humas memiliki dua pengertian, pertama humas memiliki arti sebagai teknik komunikasi atau *technique of communication*, kedua, humas sebagai metode komunikasi atau *method of communication*.<sup>31</sup> Konsep humas tentu saja sangat berkaitan dengan bagaimana cara berkomunikasi sehingga meuncullah dukungan dan citra yang positif dari lingkungan sekitar, baik secara eksternal maupun internal, sehingga sangat diperlukan kewaspadaan dalam perencanaan komunikasi yang efektif.

Menurut Moore, istilah humas sendiri mencakup hubungan dengan masyarakat luas, baik melalui publisitas khususnya dalam aspek organisasi yang berkaitan dengan usaha menciptakan opini publik dan citra yang menyenangkan untuk diri sendiri.<sup>32</sup> Humas dalam kategorinya memiliki makna dalam menjalin hubungan baik dalam sistem perencanaan kerja maupun pelaksanaannya. Sehingga dapat menjalankan komunikasi yang baik.

---

<sup>31</sup>Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 19

<sup>32</sup>Morissan, *Manajemen Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 19

Menurut Baski, Aronof dan Lattimore mengemukakan humas sebagai usaha dalam membangun hubungan yang harmonis antara organisasi dan lingkungan publik-publiknya.<sup>33</sup> Seyogyanya, humas memiliki makna dalam membangun komunikasi yang relevan dengan lingkungan yang ada di lingkungan sekitarnya, tujuannya untuk menunjang target yang diharapkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Humas merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesimbangan untuk menciptakan pengertian antara sebuah lembaga/institusi dengan masyarakat.<sup>34</sup> Seyogyanya, tindakan ini dilakukan untuk terjalin sistem komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Menurut Frazier, humas merupakan filsafat sosial dan manajemen yang ditentukan dalam kegiatannya dalam sistem pelaksanaannya, melalui interpretasi mengenai kejadian sesuai dengan komunikasi dua arah dengan publiknya.<sup>35</sup> Humas sendiri sangat erat kaitannya dalam menjalin komunikasi dua arah antara suatu lembaga dengan masyarakat yang ada lingkungan sekitar, hal ini dilakukan dalam menjalin pengertian dan iktikat yang baik antara kedua belah pihak.

Dari definisi yang telah dipaparkan, maka humas merupakan aspek terjalannya komunikasi dalam berbagi opini dan pandangan publik dalam pengembangan untuk memahami dan mengevaluasi kinerja terhadap suatu lembaga atau organisasi.

---

<sup>33</sup>Dr. I Gusti Ngurah Putra, *Konsep Dasar...*, h. 15

<sup>34</sup>Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, *Manajemen Humas Sekolah...*, h. 12.

<sup>35</sup>Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, *Manajemen Public Relation...*, h. 44

## 2. Fungsi Humas

Fungsi humas dapat berhasil apabila beradalangsung dibawah pimpinan tertinggi pada organisasitersebut. Fungsi humas untuk membangun danmempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antaraorganisasi/ pendidikan dengan masyarakat. Fungsi Humas adalah :

- a) Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapaitujuan organisasi.
- b) Membina hubungan harmonis antara organisasidengan publik intern dan publik ekstern.
- c) Menciptakan kombinasi dua arah denganmenyebarkan informasi dari organisasi kepadapublikdan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- d) Melayani publik dan menasehati pimpinan organisasidemi kepentingan umum.<sup>36</sup>

Jadi fungsi humas ialah mengatur berbagaikegiatan dalam bidang hubungan masyarakat serta sebagaiwahana untuk membangun dan mempertahankanhubungan baik dan bermanfaat antara lembaga pendidikandengan masyarakat.

## 3. Tujuan Humas

Secara garis besar huma memiliki tujuan dalam menciptakan mempertankan, dan melindungi reputasi instansi, perluasan dalam

---

<sup>36</sup>Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikologis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 94

prestis, memunculkan citra yang relevan. Jika dilihat dari ruang lingkup yang lebih luas kehumasan memiliki tujuan sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a) Untuk megubah citra umum di mata khalayak umum melalui penerapn kegiatan yang dilakukan.
- b) Meningkatkan kualitas kinerja
- c) Memperkenalkan suatu lembaga kepada masyarakat luas
- d) Mempersiapkan dan mengkondiskan masyarakat atas kegiatan-kegiatan tambahan
- e) Menyebarkan informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan.

#### **4. Jenis kegiatan dan Unsur Humas**

Kegiatan humas merupakan implementasi dari tugas yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan, menjalankan fungsinya, serta peranannya. Pada dasarnya kegiatan dalam pelaksanaan humas sendiri didasari dengan kegiatan komunikasi, dalam berbagai macam bentuk baik secara simbolik verbal maupun nonverbal.<sup>38</sup> seyogyanya, kategori komunikasi ini dilakukan untuk memudahkan sistem tujuan yang telah direncanakan dengan berbagai karakteristik komunikasi tersebut.

Macam-macam komunikasi:

- a) Komunikasi verbal, komunikasi ini memiliki ciri-ciri kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya; menulis proposal, menulis artikel,

---

<sup>37</sup>Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, *Menajemen Humas Sekolah...*, h.18

<sup>38</sup>Dr. Abdul Rahmat, M.Pd, *Menajemen Humas Sekolah...*, h. 47

menulis *progress report*, untuk persentase, membuat rekomendasi. Namun ada beberapa kegiatan komunikasi verbal dalam bentuk lisan, seperti halnya presenter.

- b) Kegiatan komunikasi nonverbal, merupakan kegiatan dalam penyelenggaraan seperti halnya pameran, riset/penelitian, seminar, dan lain sebagainya.

## C. Manajemen Humas

### 1. Pengertian manajemen humas

Pada dasarnya manajemen humas dapat dilihat secara konseptual fungsional, dan unsur-unsurnya dalam kegiatan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam suatu lembaga. Manajemen humas merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan khalayak banyak dalam aspek timbal balik untuk mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembiasaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>39</sup> dalam sistem manajemen humas dituntut untuk menjalin komunikasi yang signifikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan meningkatkan kerjasama antara kedua belah pihak, seperti halnya kerjasama lembaga dengan hubungan dengan masyarakat.

Menurut Frank Jeffkins yang dikutip oleh Mohammad Mustari humas merupakan segala sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana, baik ke dalam maupun ke luar, untuk mencapai tujuan khusus, yaitu pengertian

---

<sup>39</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 32

bersama.<sup>40</sup> Dengan demikian dengan adanya manajemen humas lembaga pendidikan merealisasi apa yang dicita-citakan oleh warga masyarakat. Sedangkan menurut Nasuha sebagaimana dikutip oleh Yulius Eka Agung Seputra manajemen hubungan masyarakat berfungsi sebagai pencitraan sekolah atau lembaga pendidikan.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>41</sup> seyogyanya, pentingnya komunikasi yang harus terjalin dengan masyarakat, tujuannya untuk meningkatkan kinerja sesuai dengan kepentingan bersama.

Peran ideal yang harus dimiliki oleh manajemen humas dalam suatu lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut:

- a. Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kepada pihak masyarakatnya.

Tugas tersebut akan terpenuhi dengan baik apabila manajemen humas yang bersangkutan lebih memahami atau meyakini informasi yang akan disampaikannya itu.

- b. Bertindak sebagai radar, tetapi juga harus mampu memperlancar pelaksanaannya jangan sampai informasi tersebut membingungkan atau menghasilkan sesuatu yang kadang-kadang tidak jelas arahnya sehingga informasi menjadi sulit untuk di terima oleh masyarakat.

---

<sup>40</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, . . . h. 149.

<sup>41</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998, h. 119).

- c. Pihak manajemen humas memiliki kemampuan untuk melihat ke depan atau memprediksi sesuatu secara tepat yang didasarkan kepada pengetahuan akan data atau sumber informasi *actual* dan *factual* yang menyangkut kepentingan lembaga pendidikan atau masyarakatnya.<sup>42</sup>

Dari pemaparan di atas maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen humas adalah tindakan dalam mengelola komunikasi antara suatu lembaga/organisasi dengan publik (masyarakat) untuk tercapainya tujuan yang diharapkan oleh kedua belah pihak. Sistem manajemen humas ini mampu menjembatani keterlibatan antara pihak-pihak lembaga/organisasi dengan masyarakat, tanpa adanya kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

## 2. Fungsi Manajemen Humas

Fungsi manajemen humas dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakili oleh masyarakat sebagai sasaran sehingga dapat menentukan tercapainya tujuan lembaga yang bersangkutan.

Dalam kegiatannya fungsi manajemen humas tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen pada umumnya. Keterkaitan Fungsinya bertujuan mengarah kepada hasil akhir, titik akhir, atau mencapai segala sesuatu yang ingin. Seyoganya, humas dalam suatu lembaga memiliki fungsi jika dalam pelaksanaannya mengarah pada tujuan yang jelas.<sup>43</sup> Sehingga humas sangat untuk mencapai tujuan

---

<sup>42</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998, h.123

<sup>43</sup>Deddy Djamiluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 13.

yang jelas fungsi dari manajemen humas harus diterapkan dalam pelaksanaan suatu kegiatan.

Menurut Cutlip dan Center, fungsi humas adalah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. hubungan internal, merupakan bagian yang eksklusif dalam humas yang membangun dan mempertahankan terjalinnya hubungan yang efektif dan saling menebar manfaat antara menejer dan karyawan
- b. publisitas, merupakan sumber informasi yang telah disediakan oleh humas yang digunakan sebagai media informasi.
- c. *Advertising*, merupakan jangkauan informasi pendengar secara lebih luas.
- d. Penciptaan berita dan peristiwa
- e. *Public affairs*, merupakan sistem humas yang membangun dan mempertahankan hubungan pemerintah dengan komunitas lokal dalam rangka mempengaruhi kebijakan publik.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat memiliki sejumlah fungsi dasar, yaitu:<sup>45</sup>

- a. Mengembangkan konsep pengembangan masyarakat dalam konteks pelaksanaan atau penyelenggaraan pendidikan.
- b. Mewujudkan dan mengintegrasikan harapan lembaga pendidikan (visi dan misi, tujuan akhir) dengan harapan, aspirasi atau kebutuhan masyarakat.

---

<sup>44</sup>Lutfia Amanda Sari, Peran Humas sebagai Fasilitator Publikasi Informasi dan Dokumentasi di Perguruan Tinggi, (Universitas Negeri Malang: Manajemen Pendidikan, 2022) *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No. 2h. 3

<sup>45</sup>Nurhattati Fuad, *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h. 51-52.

- c. Memperoleh bantuan masyarakat.
- d. Menciptakan tanggung jawab bersama pada masyarakat atas kualitas pendidikan yang dihasilkan.
- e. Merealisasikan perubahan dan memberdayakan masyarakat.
- f. Mengikutsertakan dan memperkuat partisipasi masyarakat secara kooperatif dalam menyelesaikan berbagai masalah pendidikan.
- g. Meningkatkan semangat kerja sama antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam kemajuan kehidupan masyarakat.

Ditinjau dari kepentingan sekolah, pengembangan penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk :

- a. Memelihara kelangsungan hidup sekolah.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan.
- c. Memperlancar proses belajar mengajar.
- d. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa fungsi manajemen humas adalah untuk membangun relasi yang baik antara orang tua, peserta didik dan masyarakat, serta membangun komunikasi yang baik antara orang tua peserta didik dengan guru dalam mengatur informasi yang disampaikan lembaga pendidikan melalui publikasi yang dilakukan oleh humas.

### **3. Prinsip-Prinsip Manajemen Humas**

Dunia persekolahan haruslah mampu dalam mengajak hubungan baik dengan masyarakat. Seyogyanya, pemahaman yang diberikan kepada masyarakat

sangatlah penting karena komunikasi dua arah yang sinkronisasi akan memudahkan dalam pembentukan dan pengelolaan sistem yang telah ditetapkan. Sehingga, prinsip-prinsip manajemen humas dalam sekolah dapat dijadikan sebagai patokan dalam membaangun sebuah hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar. Adapun prinsip-prinsip tersebut diantaranya:<sup>46</sup>

- a. Memiliki visi dan misi yang sama, hal ini dilakukan untuk memudahkan sistem pengelolaan antara sekolah dan kepentingan masyarakat dalam dapat saling bersinergis
- b. Bahasa yang lugas, karena dapat terjalin komunikasi yang efektif
- c. Saling mengingatkan, sehingga akan adanya sistem saling mengawasi antara suatu lembaga dengan masyarakat
- d. Hubungan yang baik
- e. Saling memahami satu dengan yang lain
- f. Menjaga kepentingan bersama
- g. Hubungan yang fleksibel, sehingga terjalin penyesuaian diri
- h. Keterpaduan
- i. Berkesinambungan
- j. Menyeluruh

---

<sup>46</sup>Wilis werdiningsih, Manajemen Humas dalam Meningkatkan Skomite Sekolah di Paud Sabila Ponorogo, (IAIN Ponorogo: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2020), *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vo. 4, No. 1, h. 115

Menurut Anggoro, prinsip-prinsip yang harus dipertimbangkan dalam sistem manajemen humas, adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Intergrasi (antarmuka), yaitu: relasi antara pemimpin, masyarakat, keluarga merupakan satu unit yang saling berkaitan
- b. Melanjutkan, merupakan menjalankan proses yang terus berkembang secara terus menerus
- c. Sederhana merupakan, penggunaan bahasa yang mudah dipahami salah satunya dengan menggunakan bahasa yang sederhana
- d. Konstruktif, menunjukkan informasi dalam bentuk opini lingkungan publik yang menjadikan kegiatan positif bagi sekolah
- e. Adaptasi, merupakan memmanifestasikan kondisi lingkungan masyarakat
- f. Fleksibilitas, merupakan dalam pengelolaan program-programnya dapat dilakukan perubahan kapan saja.

Seyogyanya, prinsip-prinsip dari manajemen humas dalam pengelolaan sistem kegiatan sangat penting dilakukan, tujuannya untuk terjalin komunikasi yang efektif sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman yang dapat merusak penetapan rencana-rencana yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa prinsip dasar manajemen humas adalah menumbuhkan hubungan dengan masyarakat agar dapat saling memberikan kepuasan. Salah satu jalan penting untuk membina hubungan dengan

---

<sup>47</sup>Mesiono, bkk, Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah deli Serdang, (UIN Sumatera Utara: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, 2021), *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, Vol. 5, No. 1, h. 83-98

masyarakat adalah menetapkan komunikasi yang efektif agar bisa terjalin hubungan yang lebih efektif dengan masyarakat secara langsung.

#### 4. Peran Manajemen Humas dalam Pendidikan

Menurut Glen M. Broom dan G. D Smith mengelompokkan peran humas dalam beberapa kategori, yaitu:<sup>48</sup>

- a. Peran teknisi komunikasi. Dalam sistem pengaplikasiannya humas memiliki keahlian dibidang komunikasi dan jurnalistik (menulis), pengeditan, produksi audio-visual, grafis, dan produksi peran. Praktisi humas sendiri menjalankan peran penting dalam sistem organisasi yang lebih mengutamakan kriteria humas informasi publik namun humas yang membuat release kepada media mengenai organisasi.
- b. Peran manajer komunikasi. Dalam praktisi humas secara sistematis, untuk mengatur dan merencanakan program humas sebagai organisasi dalam memberikan masukan pada manajemen suatu lembaga, membuat kebijaksanaan humas, mengadakan kejian evaluasi secara teratur.

Berbeda halnya dengan Zulkarnain Nasution, yang mengemukakan peran humas dalam suatu lembaga pendidikan, yaitu sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a. Membina hubungan yang harmonis antara lingkungan sekolah dengan publik (masyarakat)
- b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (seperti halnya guru, karyawan) dengan publik eksternal (masyarakat dan media massa) dengan

---

<sup>48</sup>Dr.H. Khairil Anwar, M. Ag, *Manajemen Humas di lembaga Pendidikan Era Global*, (Yogyakarta: K-Media, 2018)h. 93

<sup>49</sup>Dr.H. Khairil Anwar, M. Ag, *Manajemen...*, h, 94.

cara memberikan penyebaran informasi mengenai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan

- c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau permasalahan, baik yang ada di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat
- d. Mampu mendengar berbagai aspirasi-aspirasi yang dikemukakan oleh masyarakat
- e. Bersikap terampil dalam menganalisis kebijakan-kebijakan dengan signifikan.

Dari penjabaran di atas, peran humas dalam lembaga pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis pendapat yang berkembang secara efektif di lingkungan lembaga pendidikan maupun masyarakat.
- b. Dapat menghubungkan komunikasi yang baik antara pihak lingkungan sekolah dengan publik (masyarakat)
- c. Dapat membina hubungan yang harmonis antara sekolah dengan publik (masyarakat), sehingga terciptanya dan terbaugun citra dan reputasi yang positif.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa humas dalam lembaga pendidikan berperan untuk membina dan menjaga hubungan baik dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat humas harus mampu menjaga hubungan baik tersebut. Humas juga harus mampu mendengar dan menerima keinginan dan opini dari masyarakat.

## **5. Bentuk-bentuk manajemen humas pada lembaga pendidikan**

Ada beberapa contoh hubungan masyarakat dalam hubungan lembaga pendidikan yaitu:

a. Hubungan sekolah dengan orang tua murid, yaitu:

6. Mengadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan wali murid
7. Pihak sekolah mengunjungi orang tua
8. Pihak sekolah mengirim surat ke orang tua siswa
9. Melibatkan orang tua dalam hal merencanakan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dll.

a. Hubungan guru dengan masyarakat, yaitu:

- Guru dapat menjadi sponsor pada kegiatan yang menguntungkan seperti kegiatan pengumpulan dana bagi masyarakat yang tertimpa musibah
- Ikut berpartisipasi bersama untuk kerja bakti bersih-bersih lingkungan atau membuat perpustakaan keliling
- Mengembangkan sebuah kegiatan yang untuk para sesepuh yang ada di lingkungan persekolahan

b. Hubungan komunikasi antara siswa dan masyarakat, yaitu:

- Presentasi musik
- Menampilkan drama
- Pergi ke tempat-tempat yang menarik, seperti museum, airport, dll
- Ikut perlombaan olahraga
- Wisuda penerimaan ijazah
- Program bekerja sambil belajar seperti dilapangan bisnis, industry dan sebagainya.

c. Hubungan sekolah dengan komite sekolah, yaitu:

- Memberikan pengertian komite sekolah tentang tanggung jawabnya
- Pemeliharaan hubungan yang baik antara sekolah dan komite sekolah
- Menyusun rencana kerja komite sekolah
- Menampung saran, pendapat komite sekolah untuk sekolah.

d. Hubungan sekolah dengan instansi lainnya, yaitu:

- Menjalin kerja sama dengan instansi lainnya, baik instansi pemerintah maupun swasta
- Mengkoordinasikan kepentingan sekolah dengan pihak lainnya
- Ikut menyukseskan program-program pemerintah

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa bentuk-bentuk humas dalam lembaga pendidikan ada beberapa macam yaitu hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan, hubungan guru dengan masyarakat, hubungan komunikasi antara siswa dan masyarakat, hubungan sekolah dan komite sekolah dan hubungan sekolah dengan instansi luar lainnya seperti instansi pemerintah maupun swasta. Hubungan masyarakat berpatok kepada hubungan antara masyarakat dengan sekolah, seperti guru dan siswa.

#### 6. Tugas dan Kewajiban Utama Humas dalam Pendidikan

Menurut Suryosubroto tugas pokok dan beban kerja humas dalam suatu lembaga adalah sebagai berikut:<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Dr.H. Khairil Anwar, M. Ag, *Menajemen...*, h. 96

- Memberikan informasi dan menyampaikan gagasan kepada publik yang membutuhkan dengan cara menyebarkan informasi yang sifatnya publik dengan tujuan dapat memungkinkan manfaat oleh pihak-pihak di luar organisasi.
- Membantu pemimpin dalam penyampaian informasi kepada masyarakat.
- Membantu pemimpin dalam mempersiapkan bahan-bahan mengenai berbagai problematika yang akan disampaikan kepada masyarakat pada kondisi tertentu.
- Membantu pemimpin dalam pengembangan rencana-rencana mengenai kegiatan yang langsung berhubungan dengan lingkungan masyarakat.

Menurut Hadari Namawi mengemukakan bahwa tugas humas adalah melakukan publisitas mengenai organisasi sistem kerja yang harus diketahui pihak luar secara luas.<sup>51</sup> Sehingga konsep dasar tugas humas sangat penting dilakukan yaitu melakukan tindak penyebaran informasi yang harus diketahui oleh publik guna menciptakan pemahaman yang efektif tanpa adanya kesalahpahaman.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa tugas dan kewajiban humas adalah memberikan informasi dan menyampaikan ide (gagasan) kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkannya. Menyebarkan informasi dan gagasan-gagasan itu agar diketahui maksud atau tujuannya serta kegiatan-kegiatannya termasuk kemungkinan dipetik manfaatnya oleh pihak-pihak diluar diluar organisasi.

---

<sup>51</sup>Dr.H. Khairil Anwar, M. Ag, *Manajemen...*, h. 97

## D. Kontribusi

### 1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi menurut kamus bahasa Indonesia adalah sumbangan atau pemberian. Jadi kontribusi adalah pemberian adil setiap kegiatan, peranan, masukan ide, dan lain sebagainya. Menurut kamus ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu bersama-sama.<sup>52</sup> Menurut Dany H. kontribusidiartikan sebagai uang sumbangan atau sokongan.<sup>53</sup>

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, dan tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.<sup>54</sup>

Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang di terima masyarakat, di ukur dengan persentase

---

<sup>52</sup> T. Guritno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1992), cet-ke 11.

<sup>53</sup> Dany H, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Gita Media Press, 2006), h. 267.

<sup>54</sup> Gunadi dan Djony, *Istilah Komunikasi*, (Jakarta: Grafindo Persada , 2013), h.76

dari masing- masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan. Pendapatan masyarakat dapat diklasifikasikan kedalam tiga kelompok yakni : *On farm, off farm, dan non farm*.<sup>55</sup>

Kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya hal ini dilakukan dengan menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian menjadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat di berikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya.<sup>56</sup>

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga perilaku yang dilakukan individu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kontribusi bagi suatu pekerjaan pada umumnya ialah pemberian, pengaruh ataupun sumbangsih dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan terhadap manfaat yang diterima oleh masyarakat.

---

<sup>55</sup> Mubyarto, *Peluang Kerja Dan Berusaha Di Pedesaan*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), h.78

<sup>56</sup> [Eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019](https://eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019), Pengertian Kontribusi, download, tanggal 20 Maret 2023.

## E. Peluang dan Tantangan

### 1. Peluang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peluang adalah kesempatan.<sup>57</sup> Peluang semata-mata adalah suatu cara untuk menyatakan kesempatan terjadinya suatu peristiwa. Peluang usaha merupakan sebuah kemungkinan yang dipengaruhi oleh gagal atau suksesnya sebuah usaha yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Yang dapat diartikan juga sebagai ukuran prospek dari sebuah usaha yang dijalankan. Seiring perkembangan dan tantangan yang dihadapi oleh manajemen humas, ada sejumlah kekuatan yang bila digarap secara baik sebagaimana mestinya, akan berpotensi berubah menjadi peluang yang menjanjikan. Diantaranya:<sup>58</sup>

#### 1. Keunggulan konsep manajemen humas

Dengan memegang teguh prinsip keadilan, kemitraan dan transparansi akan dengan mudah menggait kepercayaan dari masyarakat. Konsep dari prinsip ini sangat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam Islam sehingga masyarakat akan merasa nyaman dan tenang saat membangun komunikasi terkait kehumasan.

#### 2. Jumlah penduduk muslim yang mayoritas

Dengan penduduk Muslim mayoritas, menjadi peluang besar bagi penerapan syariat Islam untuk terus berkembang dan berinovasi

---

<sup>57</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip dari <https://kbbi.web.id/peluang>), pada 21 Maret 2023, Pukul 08.14 WIB

<sup>58</sup> Abdul Hadi, "Perkembangan dan Konsep Dasar Manajemen Humas dalam Dunia Pendidikan: Tinjauan Historis", *At-Ta'lim*, Vol. 4, No. 2, Juni 2018, h. 1-2

sehingga penduduk yang mayoritas Muslim ini selalu memanfaatkan manajemen humas yang bersyariah.

## 2. Tantangan

Tantangan adalah salah satu motivasi untuk pencapaian target. Tantangan juga berarti hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah untuk bekerja lebih giat dan sebagainya.<sup>59</sup>

Lebih lanjut, tentu dalam proses penerapan syariat Islam pada manajemen humas dalam suatu lembaga pendidikan tidak serta merta berjalan dengan mulus, melainkan ada saja tantangan atau hambatan yang sering terjadi, manajemen humas sendiri diharapkan mampu membangun ruang publik yang memberikan kanal bagi proses komunikasi dan interaksi seimbang antara pemerintah, sekolah dengan publik begitupun sebaliknya. Akan tetapi, realitanya humas belum bisa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Belum maksimalnya kerja humas ini disebabkan oleh karena adanya berbagai macam hambatan yang dihadapi, seperti hambatan dalam pola koordinasi, kelembagaan, kompetensi SDM, infrastruktur, dan masih kurangnya komitmen dari top pimpinan.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Apaarti.com dikutip dari <https://www.apaarti.com/tantangan.html> pada tanggal 21 Maret 2023, pukul 21.38 WIB

<sup>60</sup> Nuzuwirjoni, "Berbagai Macam Permasalahan Humas Pada Saat Ini", dalam <https://nuzuwirjoni.wordpress.com/2017/05/01/tumpulnya-fungsi-humas-di-pemerintahan-daerah/>, diakses pada 23 Maret 2023

## **F. Penerapan Syariat Islam**

### **1. Pengertian penerapan**

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan (Implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan dan adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>61</sup>

Penerapan adalah proses suatu perbuatan mempraktekkan atau melakukan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk melakukan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

### **2. Pengertian Syariat islam**

Secara terminologi, syariat merupakan semua yang telah ditetapkan Allah SWT atas hamba-Nya berupa agam (dien) dari berbagai aturan, atau hukum-hukum yang ditetapkan oleh Alah SWT untuk hamba-Nya melalui

---

<sup>61</sup>[Repository.stei.ac.id/5508/3/BAB%20II.pdf](https://repository.stei.ac.id/5508/3/BAB%20II.pdf) diakses pada Tanggal 13 januari 2023

Al-Qur'an ataupun sunnah Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, dan pengakuan.

Selanjutnya, Islam berasal dari bahasa Arab yaitu salam yang berarti selamat, damai, dan tentram. Dibentuk dari kata aslama, Islama, Yslimu yang maknanya memelihara dalam tentram, yang menyerahkan diri, patuh, tunduk, dan taat<sup>62</sup>. Jika dilihat secara istilah, Islam itu sendiri merupakan nama bagi agama yang berisi ajaran-ajaran Wahyu Tuhan dan Rasul kepada manusia. Seyogyanya, Islam menganut ajaran-ajaran yang diwahyukan Allah kepada seorang manusia melalui Nabi Muhammad SAW, seorang Rasul. Pada dasarnya, Islam itu sendiri berisi tentang ajaran yang mengajak dari segala segi kehidupan manusia.

Hakekat syariat Islam merupakan kumpulan dari berbagai pola kehidupan, yang mengajarkan bagaimana seharusnya manusia dapat menjalankan kehidupannya di dunianya, satu prinsip yang utuh dan saling berkaitan satu sama lain. Seyogyanya, Islam adalah sistem, paket nilai, satu paket yang saling berkaitan antar satu dengan lainnya, membentuk suatu teori-teori Islam yang utama.

Nilai-nilai dalam syariat Islam memuat hukum-hukum langsung dari Allah yang diantaranya, aturan yang mengatur hubungan manusia pada Allah, hubungan manusia dengan manusia serta hubungan keseluruhan dengan alam. Jika manusia tidak mengaplikasikannya dalam kehidupan, maka akan terjadi ketidakharmonisan, ketidaknyamanan,

---

<sup>62</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2008), h. 500.

ketidaktenraman, dan banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya, sehingga terjadi ketidak sesuain dalam aturan yang telah Allah tetapkan.

#### a. Aqidah

Secara bahasa (etimologi), aqidah diambil dari kata **al-aqdu** yang berarti **asy-syaddu (pengikat), ar-babtu (ikatan), al-itsaaqu (mengikat), ats-tsubut (penetapan), al-ihkam (penguatan).**<sup>63</sup>

Aqidah juga bermakna ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti,wajib dimiliki oleh setiap orang didunia.Al- Qur'an mengajarkan aqidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu, yang tidak pernah tidur dan tidak beranak pinak. Percaya kepada Allah SWT adalah salah satu butir rukun iman yang pertama. Orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang-orang kafir.<sup>64</sup>

Secara istilah (terminologi) yang umum, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya<sup>65</sup>. Ada definisi lain yaitu, aqidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan katalain, keimanan yang pasti tidak

<sup>63</sup> Abdullah bin Abdil Aziz Al jibrin. *Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah al-islamiyah* : cet. V Riyadh. Maktabah Ar-Rusyd, 1435), hal. 3

<sup>64</sup> Abd.Chalik. *Pengantar Studi Islam*: cet.6(Surabaya. Kopertais IVPres,2014)), hal46

<sup>65</sup> Yazid AbdulQadirJawas. *Syarah Aqidah Alhussunnah WalJama'ah*: cet.XVI(Jakarta.Pustaka Imam Syafi'i,2017)), hal27

terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakiniya dan harus sesuai dengan kenyataanya.<sup>66</sup>

Maka Aqidah Islamiyah adalah keimanan yang pasti kepada Allah SWT dengan melaksanakan kewajiban bertauhid kepadaNya, beriman kepada para malaikat nya, rasul-rasul nya, hari kiamat, dan taqdir yang baik dan yang buruk.<sup>67</sup> Dan mengimani pula seluruh apa-apa yang telah shahih tentang prinsip agama (ushuluddin)<sup>68</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa aqidah itu bersifat harus mengikat, pasti, kokoh, kuat, teguh, yakin. Begitu juga aqidah pantang untuk ragu, hanya sekedar berprasangka. Harus yakin semakin yakinnya jika tidak sampai tingkat keyakinan yang kokoh maka bukanlah aqidah.

Dinamakan aqidah karena orang tersebut mengikat hatinya dengan hal tersebut. Maka sudah selayaknya seorang muslim untuk mempelajari mana aqidah yang shahih dan mana yang bathil. Karena jika keyakinan nya diatas keyakinan yang salah atau aqidah yang salah makahal itu juga akan membawa kehancuran di dunia ataupun di akhirat.

---

<sup>66</sup> Abd.Chalik. *Pengantar Studi Islam: cet.6* (Surabaya. Kopertais IVPres, 2014) 47

<sup>67</sup> Abdullah bin Abdul Aziz Al Jibrin. *Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah Al-Islamiyah: cet. V* (Riyadh. Maktabah Ar-Rusyd, 1435) 3

<sup>68</sup> Yazid Abdul Qadir Jawas syarah aqidah alhusunnah wal jama'ah :  
:cet. XVI (Jakarta. Pustaka Imam Syafi'i, 2017) 27

## b. Syariat

Syariat adalah segala hal yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam bentuk wahyu yang ada dalam al-Quran dan sunah. Semula kata berarti “jalan menuju kesumber air”, yakni jalan kearah sumber kehidupan. Kata kerjanya adalah syara’a yang berarti “menandai atau mengaambar jalan yang jelas menuju sumber air”<sup>69</sup>

Semula kata syariat diartikan dengan agama, dan pada akhirnya syariat ditunjukkan khusus untuk praktek agama. Penujukan ini dimaksudkan untuk membedakan antara agama dan syariat. Pada akhirnya, agama itu satu dan berlaku secara universal, sedangkan syariat berbeda antara umat yang satu dengan umatlainnya. Dalam perkembangan selanjutnya, kata syariat digunakan untuk menunjukkan hukum-hukum Islam, baik yang ditetapkan langsung oleh al- Qur’an dan Sunnah, maupun yang telah dicampuri oleh pemikiran manusia (ijtihad).<sup>70</sup>

Kata syariat sering diungkapkan dengan syariat Islam, yaitu syariat penutup untuk syariat agama-agama sebelumnya, karena itu syariat Islam adalah syariat yang paling lengkap dalam mengatur kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan, melalui ajaran Islam tentang akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup>Nina M. Armando, *Ensiklopedi Islam*, vol.6 (Jakarta ; ichtiar baru van hoeve, 2005 ), 301.

<sup>70</sup>MKDIAINSunanAmpel, *StudiHukumIslam*(Surabaya:IAINSAPress, 2012), 37.

<sup>71</sup>MKDIAINSunanAmpel, *StudiHukumIslam*,38.

c. Akhlak

Akhlak berasal dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara istilah akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.<sup>72</sup>

Istilah akhlak sebenarnya memiliki banyak makna sebagaimana yang dikemukakan berikut:

- a) Ibnu Maskawaih, jiwa yang mendorong untuk melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Keadaan ini terbagi menjadi dua: ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.
- b) Ibrahim Anis mengungkapkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
- c) Abdul Karim Zaidan mengatakan bahwa akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang

---

<sup>72</sup> Ahmad Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), 15.

dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.<sup>73</sup>

- d) Ahmad Mubarak mengemukakan bahwa akhlak adalah keadaan batin seseorang yang menjadi sumber lahirnya perbuatan dimana perbuatan itu lahir dengan mudah tanpa memikirkan untung dan rugi.<sup>74</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri manusia, sehingga akhlak tersebut akan muncul dengan sendirinya, tanpa adanya pemikiran atau pertimbangan terlebih dulu, serta atas kemauan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

### 3. Dasar syariat Islam

Islam adalah hukum yang mengatur seluruh jalannya kehidupan, sehingga dalam kategorinya, islam memiliki landasan hukum yang jelas yaitu:

#### a. Al-Quran

Al-Quran merupakan mukjizat islam yang kekal, sehingga selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Al-Quran diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah, Muhammad SAW untuk membawa manusia dari sisi kegelapan menuju jalan yang terang.<sup>75</sup> Nilai esensi dari kitab suci Al-Quran akan abadi selamanya dan relevan pada perkembangan zaman, tanpa adanya perubahan sama sekali tak pernah

<sup>73</sup>YunaharIlyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah), 2.

<sup>74</sup>Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter* (Surakarta: yumapressindo, 2010), 11

<sup>75</sup>Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2012), h.

berubah dan terpengaruh oleh waktu. Kemudian untuk memaknai isi kandungan Al-Quran dibutuhkan tafsiran setiap ajaran di dalamnya.<sup>76</sup> Aspek-aspek kandungan dalam Al-Quran sangatlah penting dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Di dalam Al-Quran banyak ayat-ayat yang menceritakan berbagai fenomena-fenomena yang ada di kehidupan, seperti halnya mengenai hubungan sosial, terdapat dalam Q.S. Al-Isra: 7

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam Masjid (Mesjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memaskinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai. (Q.S. Al-Isra: 7)

Dari ayat di atas sudah sepatutnya manusia itu memperbanyak hubungan baik dan saling menghargai antar sesama manusia. Tak terkecuali dalam suatu lembaga persekolahan, yang sebaiknya menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Ada tiga hal dalam pembagian petunjuk dari Al-Quran, yaitu:<sup>77</sup>

- 1) Petunjuk mengenai aqidah dan kepercayaan yang seharusnya dianut oleh semua manusia, maknanya adalah memiliki keimanan kepada Alla SWT, dan mengimani akan datangna hari akhir

<sup>76</sup>Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media 2010), h. 33.

<sup>77</sup>Ahmad Tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2002), h. 15-16.

- 2) Petunjuk jalan mengenai akhlak yang murni dengan merangkai norma-norma keagamaan dan keasusilaan dalam berkehidupan
- 3) Dasar-dasar hukum yang harus diikuti dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, serta sesama manusia merupakan jalan petunjuk mengenai syariat Islam dan hukum Islam.

b. As-Sunnah

Dalam bahasa As-Sunnah memiliki makna tradisi yang dapat dikerjakan, atau jalan baik yang dilalui. As-sunnah merupakan segala bentuk sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Sunnah mengandung makna yaitu setiap perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang dicontohkan oleh para sahabat dan umatnya, baik melalui sifat, tingkah laku, dan akhlaknya. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

Artinya: “ Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan (Q.S. Al-Azhab: 45).

Maknanya adalah tujuan Nabi Muhammad SAW sebagai saksi, penyeru ke jalan yang benar, pemberi kabar gembira, dan penerang bagi kehidupan manusia. Eksistensi kerasulan Nabi Muhammad SAW.

Dalam konteks berkehidupan, banyak hadits-hadits Nabi Muhammad yang membahas mengenai silaturahmi, diantaranya pada terjemahan hadits berikut:

“Dari Abu Hurairah r.a sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: “siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam, siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia menghormati tetangganya dan baang siapa yang berian kepada Allah dan hari akhir maka hendahlah dia memuliakan tamunya” (HR. Bukhari dan Muslim).

Kemudian hadits yang lain, Rasulullah SAW bersabda: “barang siapa ingin dilapangkan rezekinya dan ditambah umunya, maka hendaklah menjalin silaturrahi.” (HR Bukhari)<sup>78</sup>

## **G. Qanun Syariat Islam di Aceh**

### **1. Pengertian Qanun syariat islam**

Aceh merupakan daerah istimewa telah ada sejak tahun 1959 berdasarkan surat Keputusan Perdana Menteri RI Nomor1/Missi/1959 yang ditanda tangani oleh Mr. Hardi sebagai daerah otonomi saat itu, dari hal tersebut, kepada Aceh diberikan keistimewaan dalam tiga bidang, yaitu: Keagamaan, peradatan, dan pendidikan.<sup>79</sup> Sehingga Aceh memiliki keistimewaan tersendiri yang menjadikannya berbeda, hal ini dikarenakan Aceh memiliki aturan-aturan yang khusus yang hanya dijalankan di daerah Aceh saja, dan masyarakat dituntut untuk mematuhi aturan-aturan yang berlaku di Aceh.

---

<sup>78</sup>Shahih Muslim dan Kitab Haditsnya. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2022 pada halaman [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com).

<sup>79</sup>Peraturan perundang-undangan tentang pelaksanaan syariat islam di Aceh Diakses pada tanggal 25 Oktober 2022 pada halaman: <https://www.ms-aceh.go.id/berita-artikel-galeri/artikel/183-peraturan-perundang-undangan-tentang-pelaksanaan-syariat-islam-di-aceh.html>.

Biasanya aturan-aturan yang hanya ada di provinsi ini, ini disebut sebagai Qanun. Qanun yang telah ditetapkan harus diterapkan oleh semua instansi, organisasi, maupun lembaga lainnya. Salah satunya adalah Qanun Aceh Nomor 08 Tahun 2014 yang membahas mengenai Pokok-pokok syariat islam. Dalam Qanun ini dipaparkan mengenai syariat islam yang harus dipatuhi oleh setiap kalangan.

Qanun tentang syariat islam ini, pada bagian BAB II yaitu membahas tentang Ruang Lingkup, Tujuan Dan Fungsi Pelaksanaan Syariat Islam. Bagian satu ruang lingkup terdapat di pasal 2 ayat 1 : Syariat islam mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat dan aparatur Aceh yang pelaksanaannya meliputi Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Pasal 2 ayat 2: pelaksanaan syariat islam bidang syariah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi: ibadah, ahwal al-syakhshiyah (hukum keluarga), muamalah (hukum perdata), jinayat (hukum pidana), qadha' (peradilan), tarbiyah (pendidikan), dan pembelaan islam.<sup>80</sup> Nilai dari keislaman sangat dituntut untuk dipatuhi sesuai dengan qanun yang telah ditetapkan. Jika ada yang melanggar qanun tersebut, maka akan diadakan sanksi sesuai dengan qanun yang telah ditetapkan.

Qanun yang terdapat pada pasal 2 ayat (1), memiliki makna bahwa dalam kehidupan harus mematuhi konteks dalam bermasyarakat walaupun dalam suatu instansi sekalipun, tak terkecuali lembaga pendidikan seperti sekolah sekalipun.

---

<sup>80</sup>Qanun Aceh, No. 8 Tahun 2014 tentang Syariat Islam. h. 6.

Sepatutnya membina hubungan dengan masyarakat lebih baik untuk memudahkan tercapainya dari tujuan pendidikan itu sendiri.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Tipe dalam penelitian deskriptif didasarkan pada pertanyaan mendasar, yang tidak puas dengan mengetahui permasalahan secara eksploratif, namun juga mengetahui bagaimana peristiwa itu terjadi.<sup>67</sup> Selanjutnya, penelitian kualitatif ini sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial termasuk juga ilmu pendidikan. Dalam penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan ini diharapkan mampu melahirkan teori baru dan lebih mengedepankan konseptualisasi yang di hasilkan dari data (Induktif).<sup>68</sup> Jenis penelitian kualitatif ini diambil untuk dalam pelaksanaan kegiatan untuk meneliti manajemen humas dalam penerapan syariat islam masyarakat di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat untuk peneliti melakukan sebuah penelitian supaya memperoleh data-data yang dibutuhkan atau subjek informan yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian. Tempat penelitian untuk skripsi ini dilakukan di Kota Banda Aceh. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan

---

<sup>67</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000)h. 19

di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh yang beralamat di Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh. Penelitian ini akan mengkaji tentang Lokasi penelitian ini akan dilakukan untuk mengumpulkan dan mengolah serta akan menyajikannya dalam bentuk skripsi sebagai proses untuk bimbingannya. Alasan penulis memilih lokasi ini karena lokasi tersebut mudah diteliti oleh peneliti yang sesuai dengan judul yang diteliti.

1. SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh mampu bertahan dalam ketatnya persaingan dalam dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari jumlah calon peserta didik baru yang mendaftar setiap tahunnya mengalami peningkatan.
2. SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh memiliki kerjasama antara humas dan masyarakat dalam meningkatkan kerjasama internal maupun eksternal dengan segala hal yang berhubungan dengan sekolah.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek merupakan informan dalam melakukan penelitian. Subjek merupakan individu yang mengetahui situasi atau maksud dari sebuah penelitian. Subjek penelitian atau informan penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian karena itu akan mencakup data yang kuat dan valid. Seperti menentukan subjek informan yang cocok penelitian ini. Subjek penelitian sangat mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah

1. Kepala sekolah karena lebih mengetahui semua kebijakan yang diterapkan untuk humas.
2. Waka humas karena yang lebih memahami ruang lingkup tentang humas dan strategi pelaksanaan humas.
3. Dua orang masyarakat karena merekalah yang mengetahui jalannya program humas dan dalam penilain pelaksanaannya.

#### **D. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti secara langsung yang hadir di lokasi penelitian yang bertempat di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Peneliti bertugas mengumpulkan data yang didapatkan di lapangan. Kehadiran peneliti sebagai pihak peneliti oleh pihak sekolah. Peneliti datang untuk merencanakan penelitian dan mengumpulkan data yang terbagai menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang telah disediakan oleh penulis atau peneliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan penelitian. Teknik pengumpul data primer yaitu wawancara, kuesioner dan pengamatan. Salah satu kelebihan dari data primer ialah informasi yang diperoleh dilapangan lebih diyakini sehingga peneliti bisa memperoleh data yang terbaru. Sedangkan kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal

tersebut dikarenakan informan penelitian tidak berkenan berbagi data dan berbagai alasan lainnya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh yang terstruktur dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam data sekunder ini didapat dari rujukan seperti buku, jurnal, artikel, hasil penelitian dan kajian lainnya yang bisa dijadikan referensi terkait penelitian di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam mengumpulkan berbagai data-data yang diperlukan dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>69</sup> Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian sangat mempengaruhi hasil penelitian nantinya, pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, sehingga observasi bisa dikategorikan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Secara sederhana observasi dilakukan untuk peneliti dan mengamati situasi dari yang diinginkan.<sup>70</sup> Seyogyanya, hasil dari

---

<sup>69</sup>Rifa'i Abubakar, MA, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 67

<sup>70</sup>M. Sobry Sutikno..., h. 99

observasi biasanya dituliskan secara sistematis terhadap kejadian berdasarkan hasil dari pengamatan yang didapatkan.

Kemudian observasi juga memiliki makna sebagai pengamatan dan pencacatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap fakta-fakta yang terjadi dilapangan.<sup>71</sup> Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, hal ini dilakukan untuk memeproleh fakta-fakta yang lebih akurat sesuai dengan sistem kebiasaan yang telah diterapkan di sekolah tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan proses memperoleh berbagai keterangan dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka, antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai<sup>72</sup>. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang diperoleh dengan memberikan berbagai macam pertanyaan untuk informan.

Menurut Miles dan Huberman, wawancara merupakan yang memiliki maksud antara dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan serta yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>73</sup> memberikan pertanyaan dapat dilakukan oleh peneliti

---

<sup>71</sup>Drs. H. Rifa'i Abubakar, MA, ..., h. 90

<sup>72</sup> M. Sobry Sutikno..., h. 116

<sup>73</sup>Umar Sidiq, M. Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV> Nata Karya, 2019), h. 74

terhadap informan dengan maksud memperoleh data-data yang dianggap penting sehingga dapat dijadikan sebagai patokan untuk hasil penelitian nantinya.

Pada dasarnya wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang akurat terhadap informan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti sendiri sesuai dengan topik yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, bidang kehumasan, serta masyarakat yang ada di lingkungan sekitar SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat, mengkaji, dan menganalisis dokumen. Biasanya pada tahapan dokumentasi dilakukan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara, sehingga penelitian kualitatif menjadi lebih akurat, kredibel, dan dapat dipercaya jika di muat dokumen-dokumen yang ada.<sup>74</sup> Hakekatnya penggunaan dokumentasi ini bertujuan untuk menguatkan hasil dari data yang telah didapatkan pada tahapan wawancara dan observasi.

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara signifikan, dari data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan melakukan penjabaran sesuai dengan

---

<sup>74</sup>M. Sobry Sutikno..., h. 130.

kategori, melakukan sintesa, dan menyusun pola.<sup>75</sup> Pada tahapan ini, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang dibuat dalam pengelompokan sesuai dengan unit-unit yang dibutuhkan, serta memilih data yang akan dipelajari, kemudian tahap akhirnya dibuat kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pemahaman data yang diperoleh saat dilapangan.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap reduksi

Tahapan reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “kasar/mentah” berdasarkan hasil-hasil yang didapat di lapangan.<sup>76</sup> Biasanya data yang dihasilkan dalam sebuah penelitian yang telah dilakukan tidak terbatas jumlahnya, karena sejatinya jika penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lama, hasil data yang diperoleh akan lebih akurat. Tujuan peneliti melakukan proses reduction adalah untuk menghaluskan data proses, penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata, memberikan keterangan tambahan.

2. Data display (penyajian data)

Data display merupakan tahapan kedua setelah dilakukan reduksi data. Pada tahapan ini peneliti akan memperoleh data yang lebih jelas dan informatif.<sup>77</sup> Dalam

---

<sup>75</sup>Zuchri Abdussamad, S.IK., M.Si, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 159

<sup>76</sup>M. Sobry Sutikno..., h. 140.

<sup>77</sup>M. Sobry Sutikno..., h. 141.

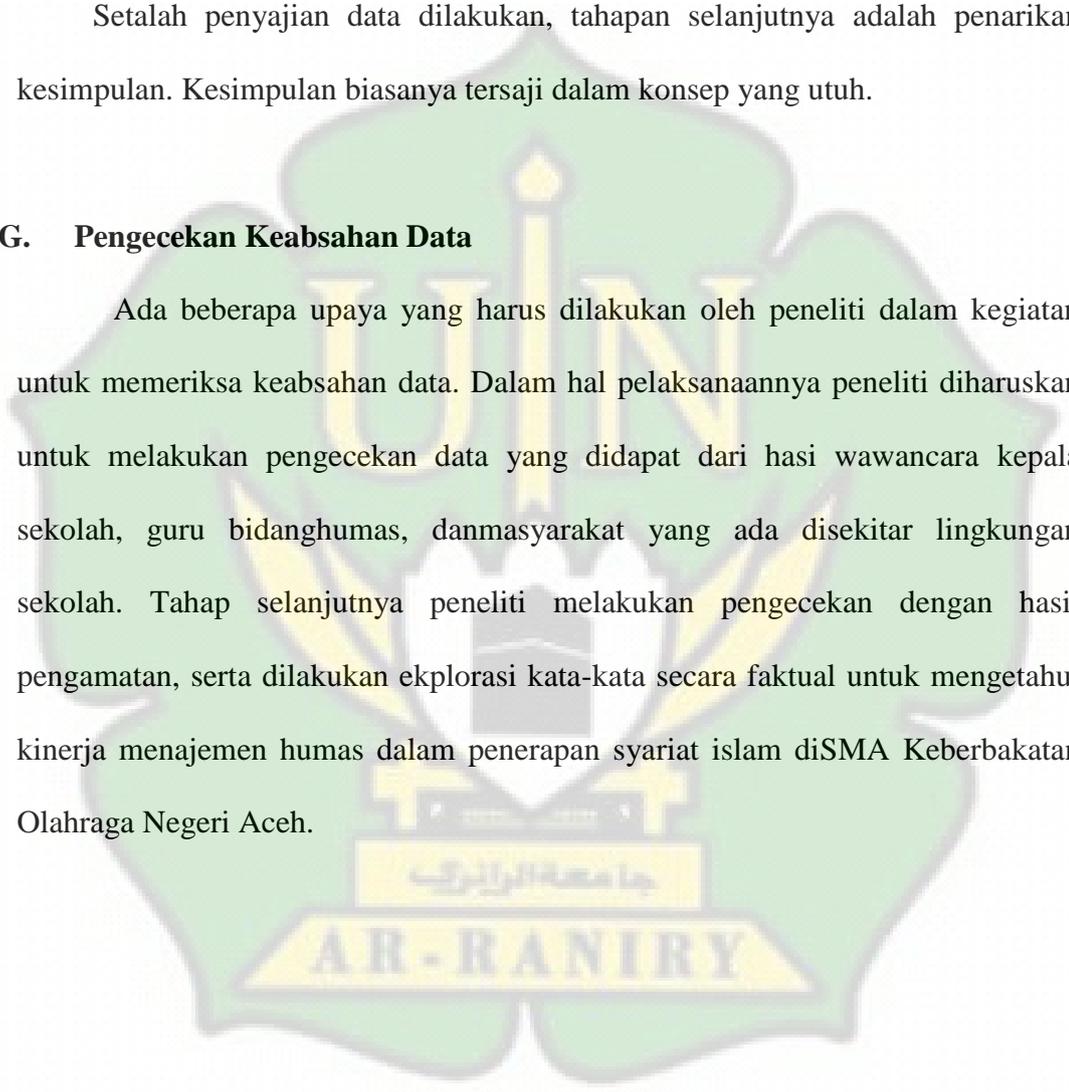
penyajian data, peneliti dapat memahami situasi sosial yang tersaji dalam penelitian yang telah dilakukan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan biasanya tersaji dalam konsep yang utuh.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan untuk memeriksa keabsahan data. Dalam hal pelaksanaannya peneliti diharuskan untuk melakukan pengecekan data yang didapat dari hasil wawancara kepala sekolah, guru bidanghumas, dan masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah. Tahap selanjutnya peneliti melakukan pengecekan dengan hasil pengamatan, serta dilakukan eksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui kinerja manajemen humas dalam penerapan syariat islam diSMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh

Berikut ini adalah gambaran atau profil tempat lokasi dimana peneliti melakukan penelitian yaitu di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh berlokasi di Jln. Sultan Malikul Saleh Komplek Stadion Harapan Bangsa Kota Banda Aceh.<sup>67</sup>

Tabel 4.1: profil SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh

Profil SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh	
Nama sekolah	SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh
NPSN	69989237
Alamat	Jln. Sultan Malikul Saleh Komplek Stadion Harapan Bangsa
Kode pos	23238
Desa/kelurahan	Lhong raya
Kecamatan	Banda raya
Kab.kota	Banda Aceh
Provinsi	Aceh

<sup>67</sup> Dokumentasi Arsip SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh

Status sekolah	Negeri
Waktu penyelenggaraan	Pagi
Bentuk pendidikan	SMA
Rombongan belajar	7
Kementrian pembina	Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi
Naungan	Pemerintah daerah
No. SK Pendirian	421.3/DPMPTSP/2243/2019
Tanggal SK Pendirian	22-07-2019
No. SK Operasional	424/042/2022
Akreditasi	B
Status BOS	Bersedia menerima
Nomor Sertifikasi ISO	Belum bersertifikat
Website	<a href="http://www.smakonaceh.sch.id">http://www.smakonaceh.sch.id</a>
Instagram	@smakonaceh

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh

### a. visi SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh:

Membentuk pribadi yang bertakwa, tangguh, cerdas, berkarakter, dan berprestasi nasional dan internasional.

**b. Misi SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

1. Mewujudkan siswa yang taat dan istikamah dalam menjalankan ajaran agama.
2. Mewujudkan siswa yang bermental tangguh baik dalam latihan dan pertandingan.
3. Mewujudkan siswa yang cerdas di bidang akademik dan prestasi sebagai atlet pada tingkat daerah, regional, nasional, dan internasional.
4. Peningkatan prestasi olahraga dan akademik sebagai upaya menyongsong masa depan.
5. Mewujudkan siswa yang memiliki disiplin tinggi, integritas, kerjasama, sosial, dan mandiri.
6. Meningkatkan kecerdasan emosional, spiritual, intelektual, dan berdaya saing.
7. Membentuk kepribadian yang rendah hati dan semangat olahragawan sejati.
8. Meningkatkan prestasi atlet berkaliber nasional dan internasional melalui peningkatan kompetensi, peningkatan standar mutu pelatihan, pengembangan pelatih yang sigernis terpadu, berjenjang, berkelanjutan dengan berbasis pada IPTEK olahraga.
9. Sebagai pusat pembibitan olahragawan pelajar potensial.

10. Meningkatkan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik SMA Keberbakatan Olahraga Negeri (SMAKON) Aceh.

**c. Tujuan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

1. Mendapatkan atlet yang berkualitas dan berpotensi untuk meraih medali pada event daerah, regional, nasional dan internasional.
2. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas atlet dalam pencapaian prestasi nasional dan internasional.
3. Membentuk sikap atlet yang jujur dan patuh terhadap ajaran agama dan sportif.
4. Membentuk kedisiplinan atlet dalam kehidupan pribadi.
5. Membentuk citra profesi atlet menjadi teladan dan memiliki kebanggaan yang tinggi.
6. Menghayati nilai-nilai olimpisme dan menerapkannya dalam kehidupan sebagai atlet maupun dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai warga masyarakat atau pelajar di dalam lingkungan sekolah, arena olahraga, dan masyarakat.
7. Pembentukan karakter, kejujuran dan integritas ; mengatasi stres latihan dan pertandingan; mengatasi perubahan lingkungan (sukses dan kegagalan) melepaskan diri dari kebiasaan buruk dan kekhawatiran.
8. Membangun hubungan berfikir menang (will to win), memahami, dan menghargai persaingan.

9. Pemenuhan kebutuhan hidup atlet: kesejahteraan material (kebendaan), kesehatan fisik, kesehatan mental, pendidikan dan jaminan asuransi atlet.<sup>68</sup>

### 3. sarana dan prasarana

Tabel 4.2 data sarana dan prasarana

Jenis sarana dan prasarana	Jumlah
Ruang kelas	7
Ruang perpustakaan	1
Ruang laboratorium	3
Ruang pimpinan	1
Ruang guru	1
Ruang uks	1
Ruang toilet	3
Ruang TU	1
Ruang konseling	1
Ruang OSIS	1
Ruang bangunan	2

Sumber Data : *Humas SMAKON Banda Aceh*

### 4. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

#### a. Kepemimpinan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh

<sup>68</sup> Profil sekolah SMAKON Banda Aceh, Data bersumber dari Humas SMAKON Banda Aceh, pada 12 Mei 2023

Tabel 4.3 kepemimpinan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri

Aceh

No	Nama	Tahun
1	Sufriadi, S.Pd., M.Pd	Juli 2019 - Januari 2020
2	Drs. Suhardiman	Januari 2020 - Desember 2021
3	Drs. Muhammad Mahlian	Januari - Agustus 2022
4	Jhon Abdi, S.Pd., M.Pd	September - Desember 2022
5	Ahfas, S.Pd.I., M.Pd	Januari 2023 - Sekarang

Sumber Data : *Humas SMAKON Banda Aceh***b. Pendidik SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

Tabel 4.4 tenaga pendidik SMA Keberbakatan Olahraga Negeri

Aceh

No	Nama pendidik	Mata pelajaran	Ket
1	Nova Nurmahyuni S.Pd	Bahasa indonesia	ASN
2	Hasmaya Elita, S.Pd	fisika	ASN
3	Dessy Novianti, S.Pd	Bahasa inggris	ASN
4	Zuraida IM, S.Si, M.Pd	Matematika	ASN
5	Murniati, SE, AK., Gr	Ekonomi	ASN
6	Marawiyah, S.Pd	Matematika	ASN
7	Cut Yusriati, SE,M.Si.Ak	Ekonomi	ASN

8	Iskandar, S.Pd	PJOk	ASN
9	Mursalin Hamid, S.Pd	Kimia	ASN
10	Muhammad Taufik Hidayatullah, S.Si	TIK	ASN
11	Afrita Dewi, S.Pd	Seni budaya	ASN
12	Putra Zulfahmi S.Pd	Penjasorkes	ASN
13	Dra. Taslimah	Biologi	ASN
14	Rakjab, S.Pd.I	Agama	ASN
15	Cut Fitria Mustafa, S.Pd	Sejarah	Bakti
16	Ermayani, S.Pd	Matematika	Kontrak
17	Trino Ikhsan, S.Sos	Sisiologi	Kontrak
18	Inur Kartina, s.Pd	Geografi	Kontrak
19	Fadhil Rahmatullah, S.Pd	BK	Kontrak
20	Syauqi Fadhilil Khaliq, S.Pd	Agama	Kontrak
21	Safna Ananda Al- Azhimma, S.Pd	Ppkn	Kontrak
22	Susilawati, S.Pd, Gr	Bahasa inggris	Kontrak

Sumber Data : *Humas SMAKON Banda Aceh*

**c. Tenaga kependidikan Sma Keberbakatan Olahraga Negeri**

**Aceh**

Tabel 4.5 tenaga kependidikan SMA Keberbakatan Olahraga

Negeri Aceh

No	Nama Tenaga kependidikan	Tugas	Ket
1	Sittati zainiah ST	Tenaga administrasi sekolah	Kontrak
2	Laili yusuf S.Pd	Tenaga administrasi sekolah	Kontrak
3	Leli fatma sari S.Kom	Operator sekolah	Kontrak
4	Aliffia fahiradinissa, S.Si		Kontrak
5	Satria firmansyah, S.Pd	Tenaga adminitrasi sekolah	Kontrak
7	Muhammad Rizki, A.Md	PKD	Kontrak
8	Yaumil Asra	Tenaga pustaka	Kontrak

Sumber Data : *Humas SMAKON Banda Aceh*

**B. Hasil penelitian**

Hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan yaitu di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh selanjutnya akan dipaparkan berdasarkan urutan tujuan penelitian, yaitu: (1) untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh; (2) untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh; dan (3) untuk mengetahui peluang dan tantangan manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

## **1. Pelaksanaan Manajemen Humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

Pelaksanaan program manajemen humas merupakan wujud nyata dari perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pengembangan program manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Terkhusus unit humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, seluruh program yang direncanakan dan yang dilaksanakan merupakan program yang selalu bertujuan pada peningkatan citra SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh di mata masyarakat yang mengakibatkan peningkatan animo masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Hal tersebut ditandai dengan indikator bahwa selalu ada peningkatan jumlah siswa yang mendaftar dan melakukan pembelajaran di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Adapun program strategis yang dilaksanakan oleh unit humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam penerapan syariat Islam dan meningkatkan animo masyarakat menurut Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah dapat digambarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

“Ada beberapa langkah yang kita lakukan. Diantaranya adalah pertama itu iklan di media sosial. Kemudian, kita juga ada program home visit dan school visit yang mana bagian dari manajemen hubungan masyarakat dari kita. Jadi, school visit itu adalah langkah kami untuk menjalin komunikasi dan silaturahmi kepada sekolah-sekolah lain untuk saling memberikan kontribusi dan saling berpartisipasi jika ada agenda dan kegiatan bersama. Sedangkan home visit adalah kunjungan kita ke wali siswa baik itu mengundang wali siswa bersama komite sekolah atau bahkan ada dari pihak sekolah yang bersilaturahmi dan bersosialisasi ke wali siswa. Karena mereka adalah keluarga kita yang bisa kita minta untuk memperkenalkan dan memasarkan lembaga ini kepada masyarakat yang lainnya. Dengan memaksimalkan SDM yang ada di humas, kita juga memiliki manajemen khusus. Salah satunya adalah mengoptimalkan media online, meliputi website dan media-media sosial yang lain. Berikutnya, kita juga melakukan ekspansi pasar, kita fokus terhadap target yang dibidik berdasarkan segmentasi-segmentasi pasar yang ada yang merupakan tata kelola manajemen humas di sekolah kita.”<sup>69</sup>

Dari penjelasan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh diatas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa program kegiatan sebagai tata Kelola kehumasan yang dilakukan oleh unit humas dalam rangka memperkenalkan lembaga kepada masyarakat luas. Kegiatan tersebut antara lain yaitu:

1. Iklan di media sosial

Dengan memanfaatkan maraknya penggunaan media sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat, Kepala sekolah bersama tim humas tidak ingin melewatkan kesempatan itu untuk memperkenalkan dan memasarkan lembaga kepada masyarakat. Seperti hasil wawancara peneliti kepada Kepala Sekolah selaku penanggungjawab program humas bahwasanya penggunaan media sosial yang meningkat di masyarakat

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak humas yang dimotori oleh WakaHumas.

Pada tahapan tata Kelola kehumasan membuat dan mengatur strategi unit kehumasan, baik secara internal maupun eksternal salah satunya melalui pemasaran, tim humas membagi segmentasi atau tipologi publik yang disasar sebagai target pemasaran. Hal ini dilakukan untuk melebihi target pendaftar sebesar 20% yang masuk untuk mengantisipasi pendaftar yang mundur, apalagi SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh masih tergolong sangat baru. Sehingga target yang ditentukan di awal tetap pada angka yang aman. Seperti yang disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah bidang Humas (Waka Humas) SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh berikut ini:

“Pelaksanaan tata Kelola kehumasan yang kami laksanakan saat ini lebih kepada kegiatan eksternal. Mengingat umur sekolah ini masih sangat baru dan butuh ekspansi keluar agar Lembaga dapat dikenal secara baik dan luas. Langkah-langkah dan strategi yang kami lakukan diantaranya proses rekrutmen selama ini Tim Humas tidak menargetkan tipologi walisiswa. Kami berusaha melebihi pendaftar sebesar 20% yang masuk untuk antisipasi kondisi peserta PPDB yang mundur. Akan tetapi, pada tahap periklanan kita menggunakan LAA: Look At the Audience. Itu adalah sistem periklanan yang dilakukan oleh Tim Humas untuk menyasar target yang sesuai.”<sup>70</sup>

## *2. Home visit*

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023.

Sesuai penjelasan yang diberikan oleh Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh melalui Waka Humas selaku koordinator program humas, *Home visit* adalah kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh lembaga ke masyarakat dalam skala kecil, namun memberikan dampak yang cukup besar. Yaitu, dengan melakukan kunjungan kepada rumah-rumah wali siswa atau bahkan mengundang wali siswa sebagai bagian dari masyarakat. Kemudian, dari kunjungan *home visit* tersebut diharapkan ada tindak lanjut dari objek yang dikunjungi untuk menyebarkan informasi yang diberikan oleh lembaga kepada para tetangga, keluarga, dan sanak saudara yang dimiliki.

### 3. *School visit*

Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh selaku penanggungjawab program humas menjelaskan bahwa program *School visit* ini dilakukan dalam bentuk kunjungan kepada sekolah-sekolah tetangga bahkan berkunjung ke sekolah-sekolah menengah pertama (SMP/ sederajat) dengan tujuan untuk menyampaikan berbagai informasi menarik terkait lembaga dan program-program kegiatannya sembari melakukan silaturahmi. Komunikasi pertama ditujukan kepada pengelola sekolah objek kunjungan agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat sekolah. Kemudian, komunikasi kedua dilakukan kepada masyarakat sekolah yang dimiliki. Hal ini dilakukan agar informasi yang diberikan lebih komprehensif dan

lebih menarik, serta agar lebih mengena kepada objek yang dihadapi. Sehingga, tujuan memperkenalkan lembaga kepada masyarakat melalui program *school visit* dapat berjalan dengan ekektif dan efisien.

Selain strategi kehumasan melalui pelaksanaan kegiatan marketing atau pemasaran yang dilakukan untuk memperkenalkan lembaga kepada masyarakat, tim humas juga merencanakan program untuk menjalankan kegiatan yang melibatkan masyarakat. Tujuan daripada kegiatan ini adalah untuk mempertahankan hubungan lembaga dengan masyarakat agar tetap tejalan dengan baik.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh sebagai berikut:<sup>71</sup>

“Kegiatan yang kita lakukan adalah silaturahmi dan juga takziah, baik ke masyarakat sekitar maupun wali siswa, ini merupakan bagian dari penerapan syariat Islam di sekolah kita. Kemudian, kita juga melakukan bakti sosial yang biasanya dilakukan oleh para siswa kita sendiri yang juga guru dan seluruh keluarga sekolah ikut serta dalam bakti sosial. Baik dalam bentuk membersihkan lingkungan maupun mengutus beberapa siswa untuk berkunjung ke rumah rekan sejawatnya yang mengalami musibah untuk berkunjung dan bersilaturahmi. Dan juga pada kegiatan idul qurban dengan memberikan daging-daging kepada warga. Ini semua yang kami siapkan dengan matang walau Lembaga ini masih sangat-sangat baru, ini bentuk kecintaan kami dan bagian dari penerapan syariat Islam”.

Dari penuturan di atas, dapat kita rincikan bahwa pelaksanaan tata kelola manajemen humas dan langka-langkah strategis serta program yang dilaksanakan oleh bidang kehumasan yang melibatkan semua stakeholder

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

sekolah dalam rangka mempertahankan hubungan yang baik dari lembaga diantaranya adalah:

#### 1. Silaturahmi

Silaturahmi dilakukan kepada para wali siswa dengan melibatkan komite sekolah, tokoh masyarakat sekitar, dan juga kepada masyarakat yang berada di sekitar sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

#### 2. Takziah kepada masyarakat sekitar dan wali siswa

Apabila terdapat berita duka terkait kematian yang diterima oleh pihak sekolah dari masyarakat, maka dengan segera pihak sekolah melalui humas melakukan takziah kepada masyarakat tersebut. Selain, kepada masyarakat sekitar, juga dilakukan kepada para wali siswa.

#### 3. Bakti sosial yang dilakukan oleh para siswa.

Kegiatan bakti sosial juga kerap dilaksanakan oleh siswa. Wujud kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah membersihkan lingkungan sekitar, mengutus beberapa siswa untuk berkunjung ke rumah duka dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

#### 4. Idul Qurban

Selain kegiatan bakti sosial, humas juga memiliki program dalam rangka memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat melalui

kegiatan idul qurban. Masyarakat dilibatkan aktif dalam pemberian hewan qurban dan juga penyembelihan serta pembagian hewan qurban.

Selain rangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh tim humas sebagai bentuk implementasi dari program kerja untuk meningkatkan animo masyarakat melalui penerapan syariat Islam, terdapat pula faktor-faktor penting yang menjadi penguat keyakinan dalam meraih target yang diinginkan. Layanan Pendidikan dan non Pendidikan adalah beberapa diantaranya. Selain itu juga, SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan faktor terpenting dalam menjalankan proses implementasi manajemen humas sebagai program kerja.

Menurut Komite Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh menuturkan urgensi keberadaan humas dan kompetensi SDM humas melalui strategi bidang humas dan program rencana strategis.<sup>72</sup>

“Kalau menurut kami perannya sangat signifikan, karena jika sekolah yang berbasis umum dan menerapkan syariat Islam memang informasi yang pertama kali diketahui adalah humas itu sendiri. Bukan kepala sekolah atau yang lain, tetapi adalah humas. Kalau bisa kita sampaikan, wajah lembaga ini adalah humas. Jadi, baik buruknya itu ada di humas. Oleh karena itu, humas kita ini benar-benar harus memahami betul sejarah lembaga dan bagaimana keunggulan-keunggulan lembaga. Dan bahkan lembaga ini besar atau tidaknya, meningkatnya siswa ataupun tidaknya itu salah satunya ada peran humas itu sendiri. Maka, humas menjadi penting bagi lembaga.”

Dari keterangan komite sekolah, peran humas sangat besar karena membawa nama baik sekolah dari internal sekolah hingga eksternal

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Komite Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 5 April 2023.

sekolah, seperti baik buruknya sekolah tergantung pada posisi humas. Sehingga tanggung jawab yang dipikul oleh humas begitu padat, untuk menunjang keberlangsungan maju mundurnya sekolah

### 1. Layanan Pendidikan

SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah lembaga yang memberikan layanan Pendidikan kepada masyarakat melalui berbagai bakat basis olahraga. Oleh karena itu, layanan Pendidikan ini merupakan layanan utama yang dikenalkan kepada masyarakat luas. Menurut keterangan yang disampaikan oleh Komite sekolah sebagai perwakilan wali siswa dan masyarakat secara umum, layanan Pendidikan diberikan sebagai respon lembaga terhadap tuntutan masyarakat agar keinginan untuk menjadikan setiap putra yang dititipkan kepada lembaga untuk dididik menjadi ahli ilmu dibidang bakatnya masing-masing dan juga menjadi atlit-atlit yang menerapkan syariat Islam di kehidupannya sehari-hari.<sup>73</sup>

Adapun gambaran singkat mengenai layanan pendidikan selain dari keterangan yang peneliti paparkan dalam profil latar penelitian, juga dapat diambil dari keterangan oleh hasil wawancara peneliti kepada Kepala Sekolah sebagai berikut:<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Keterangan Komite sekolah SMAKON Banda Aceh, pada 5 April 2023

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

“Seperti namanya, SMAKON memang khusus untuk siswa yang mau serius menekuni olahraga dan punya bakat di bidangnya. SMAKON berada dalam pengawasan langsung Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh bersama dengan Dinas Pendidikan Aceh. Kedua dinas itu yang menyeleksi langsung atlet yang akan bersekolah di SMAKON. Juga diutamakan atlet dengan bakat mumpuni dan prestasi nasional, selain itu terbuka juga untuk umum siapapun yang ingin mendaftar yang memiliki latar belakang sebagai atlet bisa mendaftar dan sekolah disini”.

Dari keterangan kepala sekolah di atas, dapat dituliskan bahwa selain program Pendidikan regular, seperti Pendidikan formal tingkat SMA pada umumnya, SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh juga memberikan layanan Pendidikan yang berhubungan dengan program unggulannya, yakni program atlet berbakat. Program Pendidikan tersebut dibagi dalam beberapa kategori program, seperti seleksi masuk melalui program prestasi, diseleksi oleh dinas terkait, siswa yang mengikuti berbagai lomba tentang olahraga dan calon-calon atlet muda yang ingin mengasah bakatnya di bidang olahraga bisa menempuh pendidikan di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Dari hasil wawancara diatas, peneliti mendapatkan keterangan dari Kepala Sekolah SMAKON bahwa sekolah menyediakan fasilitas layanan pendidikan formal, selain itu juga SMAKON memiliki program pendidikan nonformal. Selanjutnya, tim humas akan menyampaikan ke masyarakat terkait program unggulan tersebut untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap Lembaga dan juga di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh menerapkan syariat Islam dengan baik dan terkontrol.

---

## 2. Layanan Non-Pendidikan

Selain layanan Pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, melalui unit humas lembaga ini juga menyediakan layanan-layanan pendukung. Diantaranya ialah layanan informasi kepada siapapun yang datang dan membutuhkan. Baik itu mengenai informasi tentang SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh maupun informasi lain yang dibutuhkan.

Layanan lainnya adalah fasilitas pendukung untuk olahraga. Pelayanan melalui sarana ini diberikan kepada siswa dan tamu-tamu yang ingin menggunakan fasilitas melalui pemberitahuan kepada pihak sekolah terlebih dahulu.

Seperti yang disampaikan oleh koordinator program humas, yaitu Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh berikut ini:<sup>75</sup>

“Pelayanan kami selaku Waka humas dan unit humas, selalu memberikan informasi kepada siapapun yang datang di lembaga ini berkaitan dengan lembaga ataupun yang lain-lainnya. Kami juga menyediakan fasilitas olahraga bagi siswa dan juga tamu yang biasanya kita sediakan pada wali siswa kami yang kebetulan mungkin beliau dari luar kota atau luar daerah yang ingin melihat secara langsung fasilitas di sekolah kami, kami berikan fasilitas. Dan juga mereka dapat menginap di tempat kami. Itu adalah bagian pelayanan yang kami berikan kepada masyarakat.”.

---

<sup>75</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023.

### 3. Fasilitas

Fasilitas adalah media yang sangat penting untuk disediakan di lembaga Pendidikan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Sarana dan prasarana atau fasilitas yang dibangun dalam lembaga Pendidikan ini ditujukan untuk memberikan dukungan terhadap layanan Pendidikan yang diberikan.

“Ya kita layani mereka dengan program-program yang dimiliki. Dan tentunya didukung dengan fasilitas-fasilitas yang kita miliki juga. Gedung sekolah yang lengkap, kemudian ada musolla, termasuk lapangan olah raga, provider internet dan lainnya.”<sup>76</sup>

Data wawancara tersebut dikuatkan dengan data observasi lapangan dimana ditemukan sejumlah fasilitas seperti Gedung sekolah yang lengkap, musolla, lapangan olahraga, provider internet dan lainnya. Penyediaan fasilitas lengkap adalah faktor penting untuk mendapatkan perhatian dan meningkatkan animo masyarakat dan penerapan syariat Islam oleh unit humas terhadap lembaga.<sup>77</sup>

### 4. SDM

Untuk dapat melaksanakan program-program manajemen humas yang sudah direncanakan, maka dibutuhkan pelaku atau sumber daya manusia (SDM) yang mampu melaksanakannya dengan baik. Setiap SDM yang ditugaskan harus mampu mengoptimalkan media online, meliputi

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023.

<sup>77</sup> Hasil observasi tanggal 4 April 2023

website dan media- media sosial yang lain untuk memasarkan lembaga dengan baik. Selanjutnya, staf yang terlibat juga harus mampu melakukan ekspansi pasar dengan berfokus terhadap target yang dibidik berdasarkan segmentasi- segmentasi pasar yang ada, seperti masyarakat orang tua yang bercita-cita putranya menjadi atlet yang berbakat dan sukses sekaligus berpengetahuan luas.

Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh Kepala sekolah selaku penanggung jawab program humas sebagai berikut:<sup>78</sup>

“Dengan memaksimalkan SDM yang ada di humas, kita juga memiliki manajemen khusus. Salah satunya adalah mengoptimalkan media online, meliputi website dan media-media sosial yang lain. Berikutnya, kita juga melakukan ekspansi pasar, kita fokus terhadap target yang dibidik berdasarkan segmentasi-segmentasi pasar yang ada. Selain itu, penerapan syariat islam di sekolah juga kita perkuat agar sekolah yang berbasis atlet ini juga dikenal dengan sekolah yang islami.”

Dalam menjalankan program kerja, selain dilakukan oleh SDM humas itu sendiri, juga terdapat keterlibatan beberapa SDM unit yang terkait di dalamnya. Seperti penjelasan yang diperoleh oleh peneliti setelah melakukan wawancara kepada komite sekolah yang terlibat dalam penyusunan program sebagai berikut:<sup>79</sup>

“Memang jika berbicara program di lembaga kita ini sangat luas, karena di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh ada unit khusus yang membidangi setiap bakat olahraga. Nah, kita sudah membuat schedule atau jadwal dalam rangka membuat rencana dan sinkronisasi program. Dari

---

<sup>78</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Komite Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 5 April 2023

masing-masing unit yang membuat program, humas harus mampu memediasi dan mengakomodir program-program tersebut untuk disinkronisasikan dalam rapat dikmen (Pendidikan menengah) dan di rapat kerja internal. Disini kami sebagai komite sekolah juga dilibatkan, oleh karenanya saya menganggap ini sebuah gebrakan yang baik agar kami yang berada secara eksternal dari sekolah juga tahu program yang akan dilaksanakan di sekolah ini dan wali siswa juga tahu secara terbuka”.

Dari keterangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu tugas humas adalah harus mampu mengakomodir program yang ada di dalam SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh yang dijalankan oleh unit khusus yang ada di dalamnya untuk dapat dirumuskan dalam bentuk program kerja. Selanjutnya, program kerja yang tersusun tersebut dapat dijadikan bahan sebagai upaya untuk memasarkan program kegiatan yang dapat dijadikan daya tarik untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap Lembaga ini dan juga penerapan syariat islam secara maksimal.

#### 5. Keterlibatan Masyarakat Dalam Mengembangkan sekolah

Masyarakat terlibat aktif dalam menjalankan proses Pendidikan pada satuan Pendidikan, baik yang didirikan oleh negara (Sekolah Negeri) maupun oleh masyarakat itu sendiri (Sekolah Swasta).

Pada lembaga ini (SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh), keterlibatan masyarakat sangat membantu terhadap proses perkembangan lembaga ini. Menurut salah satu perwakilan masyarakat, yakni Bapak Yusri, dalam jawabannya terhadap pertanyaan peneliti tentang keterlibatan

masyarakat dalam pelaksanaan manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah sebagai berikut:<sup>80</sup>

“Tentu saja, jika berbicara tentang masyarakat itu adalah orang tua, dan juga wali siswa yang anaknya mengenyam pendidikan di sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Penilaian kami untuk pelaksanaan manajemen humas sudah sangat baik, dan kami melihat pun pihak pimpinan sekolah sering berbaur dengan kami masyarakat, dan pak Waka Humas pun sangat ramah. Untuk bagian strategi yang dilaksanakan oleh pihak sekolah kalau saya kurang tahu rincinya, karena itu bagian internal mereka. Sedangkan untuk program banyak ya, pihak sekolah lebih banyak ke olahraga dan juga jika berbicara mengenai penerapan syariat islam di sekolah sangat baik menurut kami, karena hari besar islam juga terlaksana dengan baik, seperti maulid, qurban hari raya idul adha, isra miraj, dan takziah ke rumah-rumah warga sekitar lingkungan sekolah, pihak sekolah itu semua terlibat. Jadi menurut saya sudah bagus, dan untuk melibatkan kami masyarakat pasti ada, itu biasanya perangkat desa yang diundang untuk mengikuti rapat apapun di sekolah. Mungkin ini ya yang dapat saya berikan informasinya”.

Berdasar paparan data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan sementara bahwa pelaksanaan manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam penerapan syariat islam dan meningkatkan animo masyarakat adalah melalui perencanaan dengan menyiapkan SDM dan pembuatan program dan memperingati hari besar islam serta menggiatkan baksos dan silaturahmi. Kemudian, melaksanakan program yang telah direncanakan, yakni pemasaran melalui iklan di website dan media sosial, melaksanakan kegiatan PPDB dengan melibatkan semua unit, melakukan kunjungan dengan program Home visit, School visit, dan silaturrehim ke masyarakat, melakukan kegiatan kemasyarakatan, melaksanakan publikasi layanan

---

<sup>80</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Yusri selaku perwakilan masyarakat, pada 7 April 2023

Pendidikan, non-pendidikan, dan fasilitas, serta melibatkan masyarakat pada program pembangunan dan pengembangan lembaga.

## **2. Kontribusi Pelaksanaan Manajemen Humas Terhadap Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

Untuk mengetahui kontribusi pelaksanaan program manajemen humas yang dilakukan oleh humas dalam rangka penerapan syariat Islam atau ketertarikan masyarakat terhadap SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, peneliti menyajikan data dari hasil wawancara yang dilakukan kepada dua jenis pihak yang terkait. Adapun kedua pihak tersebut adalah pihak internal yang meliputi Kepala Sekolah dan Waka Humas. Pihak yang kedua adalah pihak eksternal yang meliputi komite sekolah dan masyarakat sekitar.

Dari pihak pertama, yakni pihak internal, akan diperoleh data tentang perkembangan kondisi hubungan antara lembaga dengan masyarakat yang selama ini terjalin serta kontribusi Lembaga dalam penerapan syariat Islam yang dapat dirasakan secara nyata oleh masyarakat sekitar. Sedangkan dari pihak eksternal diperoleh informasi terkait penilaian masyarakat dan antusiasme mereka terhadap berdirinya lembaga serta perkembangannya selama ini.

Setelah mendapatkan berbagai informasi dari kedua sumber tersebut, maka akan diperoleh kesimpulan apakah kontribusi pelaksanaan

program manajemen humas yang dilakukan oleh humas dalam rangka penerapan syariat Islam dan berdampak terhadap lembaga memberikan implikasi yang baik atau tidak.

Informasi pertama yakni tentang kondisi hubungan antara lembaga dengan masyarakat dari awal berdirinya hingga saat ini melalui peran humas dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan pelaksanaan tugasnya bidang humas dalam bersosialisasi kepada masyarakat terkait program sekolah dalam penerapan syariat Islam. Pernyataan yang cukup lugas disampaikan oleh Kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh selaku penanggung jawab program humas, yakni:

“Tentunya dengan jumlah siswa yang kita miliki saat ini, yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sudah menjadi bukti adanya peningkatan hubungan yang baik antara lembaga dan masyarakat dan juga peran khusus bidang humas dalam memasarkan informasi terkait sekolah secara luas kepada masyarakat. Dengan peran dan tugas humas saat ini yang di komandoi oleh Waka Humas, saya merasa sangat terbantu dengan kontribusi humas secara nyata dan membantu setiap pekerjaan saya. Hingga hari ini, semua yang kami lakukan tersampaikan secara luas ke public, baik program-program internal sekolah, dan juga kegiatan hari-hari besar Islam yang kami laksanakan di sekolah. Selama ini, unit humas juga bekerja dengan baik seperti mengikuti dan berperan aktif dalam silaturahmi bersama masyarakat, takziah ke masyarakat lingkungan sekitar sekolah dan berkomunikasi secara intens dengan wali siswa”.<sup>81</sup>

Beliau menyatakan bahwa melihat dari jumlah siswa yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dapat mengindikasikan bahwa adanya hubungan yang baik antara lembaga humas dengan masyarakat.

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

Tentunya hal ini merupakan indikator yang dapat kita semua terima, karena semakin banyak masyarakat yang tertarik kepada lembaga maka menandakan bahwa semakin menarik pula lembaga dan program-program yang diberikan oleh lembaga tersebut.

Pernyataan dari kepala sekolah selaku penanggungjawab humas di atas senada dengan informasi yang disampaikan oleh Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, sebagai berikut:<sup>82</sup>

“Keberadaan humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh ini memberikan kontribusi yang baik, pertama: siswa kita ini semakin tahun, semakin meningkat jika kita lihat dari sisi pendaftaran. Kedua, untuk tingkat bakat khusus, siswa yang mendaftar harus memiliki bukti keikutsertaan pada kegiatan tingkat wilayah/regional atau bahkan nasional disertai adanya sertifikat/medali/piagam penghargaan. Apabila mereka tidak memilikinya, maka disediakan program persiapan bagi calon atlit. Dan yang ketiga adalah lebih banyak untuk disyi’arkan atau dipromosikan melalui kegiatan-kegiatan yang memiliki daya tarik tersendiri, terkhusus bagi para calon wali siswa melalui keterlibatan siswa dalam kegiatan-kegiatan yang berbasis islami. Misalnya, siswa turut andil dalam kegiatan keagamaan seperti panitia hari besar islam, mengadakan pesantren kilat, siswa mengikuti bakti sosial, siswa ikut serta dalam takziah jika ada orang musibah dan siswa bersilaturahmi ke rumah rekannya yang terkena musibah”.

Waka Humas tersebut menyampaikan bahwa kuota penerimaan siswa pada setiap tahunnya sudah terpenuhi. Bahkan untuk kategori khusus sudah melebihi kuota yang diberikan.

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023.

Selain melihat dari sisi penambahan jumlah siswa tiap tahunnya, Waka Humas menambahkan pula informasi terkait kontribusi manajemen humas yang dirasakan oleh unit yang diampunya terkait program manajemen yang dijalankan oleh unit humas.

Beliau merasakan bahwa dari keberadaan program manajemen humas yang dimiliki oleh lembaga, sebagai unit pelaksana layanan program Pendidikan merasa lebih banyak untuk disyi'arkan atau dipromosikan. Tentunya dengan semakin banyak tingkat promosinya, maka semakin banyak pula masyarakat yang mengetahuinya. Sehingga, dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang hendak memilih lembaga Pendidikan bagi putra-putranya.

Kemudian, selain terlihat dari jumlah siswa dan keuntungan yang dirasakan oleh pelaku internal, Waka Humas selaku coordinator humas juga menyampaikan informasi tentang perkembangan pembangunan yang terdapat pada lembaga yang dia bekerja di dalamnya:<sup>83</sup>

“Dengan besarnya kompleks bangunan yang kita miliki, itu tidak lepas dari campur tangan masyarakat, karena selain kita mengembangkan sekolah dari bantuan dan anggaran pemerintah, masyarakat juga memberi banyak support baik materiil maupun non-materiil.”

Dari pernyataan di atas menjelaskan bahwa besarnya perkembangan dalam pembangunan kompleks SMA Keberbakatan

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023.

Olahraga Negeri Aceh selama ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang memberikan dukungan kepada sekolah. Dukungan itu diberikan baik secara materi maupun dukungan yang lain. Itu pula yang mengindikasikan bahwa adanya kondisi hubungan yang baik antara lembaga dengan masyarakat. Masyarakat sangat antusias dalam melibatkan dirinya untuk pengembangan lembaga. Tidak hanya melalui penerapan syariat Islam yang terlihat nyata, tetapi hubungan dengan masyarakat pun disambut sangat baik.

Dan yang tidak kalah penting pula, cara mengetahui bahwa setiap program manajemen humas yang dijalankan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan lembaga dan peningkatan animo masyarakat terhadap lembaga melalui penerapan syariat Islam adalah melalui tahapan evaluasi program. Kegiatan evaluasi program merupakan bagian dari program manajemen yang dilakukan oleh pihak humas untuk menilai apakah program yang selama ini dijalankan mengalami progress yang baik ataukah tidak. Kepala sekolah menyampaikan bahwa:<sup>84</sup>

*“Kita mengetahui dari evaluasi-evaluasi, baik dari evaluasi pekanan, bulanan, maupun tahunan. Kita juga langsung dievaluasi dari pihak Dinas provinsi. Itu yang sering kita lakukan di sini.”*

---

<sup>84</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

Program evaluasi selalu dilakukan secara rutin oleh unit humas. Terdapat evaluasi periodik pekanan, bulanan, dan tahunan serta evaluasi yang dilakukan langsung oleh dinas terkait. Hal ini dilakukan dalam rangka melihat adanya implikasi yang baik terhadap lembaga ataukah sebaliknya.

Kontribusi program manajemen humas juga dirasakan oleh masyarakat yang terlibat di dalam proses Pendidikan. Salah satunya dirasakan oleh Komite sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Beliau menuturkan bahwa:<sup>85</sup>

“Dampak program humas adalah sangat baik. Dengan adanya humas ini nanti bisa memperkenalkan ke masyarakat luar. Kemudian masyarakat luar menyekolahkan anaknya ke sekolah ini. Apa yang sudah dilaksanakan oleh pihak humas sudah sangat baik. Kami sebagai komite sekolah melihat secara nyata bahwa kontribusi dan citra positif yang dibangun pihak humas sangat membantu pekerjaan Kepala Sekolah. Dan kami dari komite juga menyampaikan kepada wali siswa serta masyarakat secara umum setelah berkoordinasi dengan stakeholder sekolah. Jika berbicara ide dan masukan yang kami berikan kepada pihak humas itu sudah pasti, misal kegiatan takziah dan baksos serta pesantren kilat Ramadhan itu merupakan masukan atau ide yang pernah kami berikan di rapat. Agar kontribusi manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di sekolah juga dapat di rasakan secara nyata oleh masyarakat”.

Dari penuturannya, beliau menyampaikan bahwa dengan adanya humas tentu akan menjadikan masyarakat kenal dengan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Pada akhirnya mereka memilih

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan Komite Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 5 April 2023

SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh sebagai tempat belajar para putranya.

Selain pernyataannya terkait kualitas layanan Pendidikan yang bagus, di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh juga mendapatkan Pendidikan Akhlaq yang dapat mengantarkannya siswa untuk menata masa depan yang lebih baik setelah cita-citanya menjadi atlit nantinya.

Sedangkan menurut tanggapan masyarakat yang mempercayakan kepada SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh untuk mendidik putra-putranya menyampaikan puas terhadap pelayanan yang diberikan kepada mereka, terkhusus pelayanan yang diberikan oleh SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Mereka menilai bahwa pelayanan unit humas yang diberikan selama ini adalah sangat baik. Perwakilan masyarakat sebagai orang tua/wali siswa menyampaikan informasinya melalui survey yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut.<sup>86</sup>

**Bapak Yusri** selaku masyarakat dan juga wali ssiwa menyampaikan ketertarikannya kepada SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah karena di sekolah ini terdapat program meningkatkan dan mengembangkan bakat khusus bagi siswa dan juga tidak menghilangkan syariat Islam. Orang tua yang bercita-cita ingin memiliki anak yang sukses dibidang olahraga juga sebagai anak sholeh dan

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan **Bapak Yusri** selaku perwakilan masyarakat, pada 7 April 2023

berakhakul karimah ini mendapatkan segala informasi tentang sekolah adalah dari tim humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Pengalaman yang dirasakan selama ini adalah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dapat membimbing putranya dalam pelajaran akademik dan pengajaran syariat Islam secara seimbang.

“Saya memiliki impian agar anak saya menjadi atlit yang sukses juga tidak menghilangkan jati dirinya yang pernah berpendidikan di pesantren dulunya. Saya melihat citra baik dan positif terdapat pada informasi dan pendidikan dari sekolah ini. Humas disini berkerja dengan sangat baik, peran mereka jelas tertata rapi. Humas juga hadir di tengah-tengah masyarakat jika ada acara, dan kami wali siswa pun jika ada acara kenduri dan musibah pasti mengabari ke sekolah, dan Alhamdulillahnya mereka itu datang. Itu yang membuat saya salut dan bangga. Selain itu, yang saya lihat, adanya kegiatan dan penerapan syariat Islam secara aktif disini, seperti melibatkan siswa dalam acara pesantren kilat Ramadhan, memberikan instruksi kepada siswa untuk berpakaian yang sopan dan rapi, dan banyak sisi penerapan syariat Islam lainnya yang sudah terbukti dari sekolah ini. Oleh karena itu, kami masyarakat percaya bahwa anak-anak kami nantinya akan tumbuh kembang di sekolah ini”.

Berdasar paparan data yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan sementara bahwa kontribusi pelaksanaan manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah berdampak positif pada pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi lembaga, tim humas, satuan Pendidikan, dan Guru/SDM. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari peserta didik, orang tua/wali murid, komite sekolah dan masyarakat secara umum.

### **3. Peluang Dan Tantangan Manajemen Humas Dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

*a. Peluang Manajemen Humas Dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh*

- Dukungan dari Pemerintah

Dukungan yang tidak kalah penting dalam menjalankan tugas kehumasan di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah adanya kerjasama dengan pemerintah yang selalu memberikan dukungan penuh. Sehingga menjadi salah satu pendukung manajemen humas dalam menjalankan tugasnya dengan membantu mempublikasikan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang di capai oleh siswa serta kegiatan kegiatan yang di selenggarakan oleh SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh bersama dengan Dinas Pendidikan Aceh selalu mensupport penuh dalam pengembangan sekolah agar lebih cepat berkembang dan dapat menciptakan atlit-atlit hebat dan kebanggan Aceh, dan juga Dinas terkait mendukung sekolah untuk dapat menerapkan syariat Islam dengan baik sehingga berdampak kepada masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam wawancara :

“saya selalu berkoordinasi dengan pemerintah, dan minta untuk dapat terlibat jika ada rapat khusus dan lain nya agar dapat mengembangkan dan memajukan lebih gencar SMAKON ini. Sekolah ini butuh dukungan yang maksimal, agar sarana dan prasarana segera dapat tercukupi, fasilitas yang baik serta penerapan SMA berbasis olahraga

dengan penerapan syariat Islam yang baik, itu harapan kami dan peluang yang saya dapatkan disini”.<sup>87</sup>

Selanjutnya, Waka Humas juga mengungkapkan hal senada seperti yang ditegaskan oleh kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh :

“Kami bersyukur sebagai pihak yang mendapat kesempatan untuk dapat mengembangkan SMAKON ini. Hal ini terlihat dari keseriusan pemerintah dalam untuk memberikan dukungan secara maksimal agar SMAKON menjadi salah satu sekolah terbaik provinsi Aceh”.<sup>88</sup>

- Dukungan dari Masyarakat

Masyarakat yang berperan aktif dan mendukung penuh dalam pembangunan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Masyarakat ikut berbangga hadirnya SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh sebagai salah satu sekolah yang mendukung bakat dan minat putra/i Aceh dibidang olahraga. Oleh karenanya, masyarakat sekitar sangat berperan dalam pengembangan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Disisi lain, komite sekolah melalui wali siswa juga sangat partisipatif dan gencar menginformasikan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh ke masyarakat secara luas.

Kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh mengungkapkan melalui wawancara :

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023.

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan Komite Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 5 April 2023

“saya melihat kontribusi yang diberikan masyarakat yang sangat antusias dalam membangun SMAKON. Ketika penerapan syariat Islam, masyarakat memberikan dukungan secara moril dan materil. Selanjutnya juga saya dan Waka Humas serta stakeholder secara keseluruhan selalu melaksanakan evaluasi dari setiap program yang kami laksanakan”.<sup>89</sup>

*b. Tantangan Manajemen Humas Dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh*

a) Tugas Ganda sebagai Guru dan Waka Humas

Tugas ganda Waka Bidang humas sebagai guru bidang studi menjadi salah satu kendala dalam menjalankan perannya sebagai humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Hal itu ditegaskan oleh Waka Humas dalam wawancaranya :

“Kendala yang saya rasa yaitu di tugas ganda, dan bahkan dalam penerapan syariat Islam pun saya terlibat aktif. Selain guru studi, saya juga Waka Humas, dan juga bertindak sebagai mediator dalam penerapan syariat Islam dan memberikan informasi kepada publik terkait berbagai kegiatan yang kami laksanakan. Selanjutnya, dalam peningkatan citra positif sekolah, hingga saat ini tidak ada hambatan apapun yang kami rasakan. Jadi alhamdulillah masih berjalan lancar. Artinya, jika setiap permasalahan yang kami dapatkan, saya selaku berkoordinasi dengan pak kepek, tim humas dan seluruh pihak terkait untuk mendapatkan solusi terbaik”.<sup>90</sup>

b) Keterbatasan Anggaran

Diketahui bahwa anggaran menjadi salah satu kendala bagi SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam penyelenggaraan kegiatan

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023

humas melalui penerapan syariat Islam seperti acara pertemuan khusus dengan masyarakat atau pun pembuatan dan pengelolaan website sekolah dalam mensyiarkan informasi sekolah dan pelaksanaan hari besar Islam yang sangat terbatas sehingga ruang gerak bidang kehumasan dalam menyampaikan data dan informasi melalui media-media online tersebut juga terbatas.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam wawancaranya :

“Karena ini sekolah baru, anggaran yang diberikan ke kami sangat terbatas, diakrenakan sekolah ini butuh pembangunan khusus dan sarana prasarana yang lebih maksimal. Jadi, seperti kegiatan-kegiatan eskternal itu menjadi terbatas, PHBI yang kami laksanakan pun walau rutin tapi dengan anggaran terbatas”.<sup>91</sup>

c) Keterbatasan sarana dan prasarana bidang kehumasan

Dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu penunjang aktivitas humas dalam menjalankan tugasnya. Tanpa terpenuhinya sarana dan prasarana humas maka akan menjadi kendala tersendiri bagi Waka humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam penyelenggaraan kegiatan humas seperti acara pertemuan khusus dengan wali siswa atau komite sekolah serta kurangnya fasilitas penunjang aktivitas kegiatan humas seperti ruang dan fasilitasnya bagi Waka Humas

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 2 April 2023

bidang kehumasan sehingga menyebabkan kurang efektif dan efisiensi pelaksanaan bidang kehumasan dalam penerapan syariat Islam.

Hal ini diungkapkan oleh Waka HUmAs SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dalam wawancaranya :

“Kendala lain yang saya rasakan hingga saat ini ya sarana dan prasarana, itu yang sangat kami butuhkan. Tim humas butuh media dengan spek tinggi untuk dapat menghasilkan karya terbaik melalui video singkat dan lainnya. Dikarenakan anggaran yang terbatas, untuk saat ini ya kami memanfaatkan apa yang ada untuk sementara waktu”.<sup>92</sup>

### **C. Pembahasan Hasil penelitian**

#### **1. Pelaksanaan Manajemen Humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

Pelaksanaan program manajemen humas merupakan wujud nyata dari perencanaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal tersebut diwujudkan melalui tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pengembangan program manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti dalam judul “Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh”, terdapat

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan Waka Humas SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada 4 April 2023

beberapa penemuan. Adapun penemuan-penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan program manajemen humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dilaksanakan sesuai perencanaan. Seluruh program yang dilaksanakan merupakan program yang selalu bertujuan pada peningkatan citra sekolah di mata masyarakat yang mengakibatkan peningkatan animo masyarakat terhadap penerapan syariat Islam dalam layanan yang diberikan oleh SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Indikator penerapan syariat Islam dibuktikan dengan peningkatan jumlah peserta didik pada setiap tahun. Terdapat beberapa jenis program yang diimplementasikan, yaitu: iklan atau pemasaran; kunjungan yang berupa home visit, school visit, dan silaturahmi; program kemasyarakatan yang berupa takziah, bakti sosial, dan Idul Qurban; publikasi layanan yang berupa Pendidikan dan non-pendidikan; publikasi fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang jalannya program pendidikan; sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan fokus di bidangnya; dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh.

Hasil temuan penulis tersebut diperkuat dan diperjelas oleh penelitian yang dilakukan oleh M. Syaifuddin Jazuli, dengan judul “Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang)”. Hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa strategi yang digunakan adalah dengan koordinasi, mempersentasikan bahan kegiatan acara, melalui surat tugas dan fasilitas atau sarana prasarana.<sup>93</sup>

Menurut Mazmanian dan Sebatier “Pelaksanaan adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan peradilan”.<sup>94</sup> Menurut Tjokroadmudjoyo “Pelaksanaan adalah Proses dalam bentuk rangkain kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek”.<sup>95</sup>

Sedangkan Manajemen humas merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan khalayak banyak dalam aspek timbal balik untuk mendukung fungsi dan tujuan menejemen dengan meningkatkan pembianan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.<sup>96</sup> Dalam sistem manajemen humas dituntut untuk menjalin komunikasi yang signifikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan meningkatkan kerjasama antara kedua belah pihak, seperti halnya kerjasama lembaga dengan hubungan dengan masyarakat.

---

<sup>93</sup> M. Syaifuddin Jazuli, “*Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang)*”, Skripsi (Semarang: Instutut Agama Islam Negeri Walisongo)

<sup>94</sup> Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. 2014. *Implementation and Public. Policy*, Scott Foresman and Company, USA, h.68

<sup>95</sup> Tjokroadmudjoyo, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Raja. Grafindo, 2014, h.7.

<sup>96</sup> Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 32

## **2. Kontribusi Pelaksanaan Manajemen Humas Terhadap Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh**

Adapun beberapa kontribusi pelaksanaan manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh adalah tertuju pada dua jenis pihak yang terkait erat dalam indikasi peningkatan animo masyarakat. Pihak pertama adalah pihak internal yang terdiri dari Kepala sekolah dan Waka Humas yang terlibat di dalam sekolah. Sedangkan yang kedua adalah pihak eksternal yang terdiri dari komite sekolah dan masyarakat sekitar. Kedua pihak tersebut (antara internal dan eksternal) saling memberikan timbal balik kontribusi yang diakibatkan oleh dukungan yang diberikan oleh masing-masing pihak. Pihak internal merasakan motivasi besar ketika mendapatkan animo atau antusias tinggi dari masyarakat, sehingga dapat menjalankan amanah untuk menjalankan program Pendidikan yang optimal. Adapun pihak kedua, yakni eksternal, mendapatkan kenyamanan dan kepuasan dalam menerima layanan yang diberikan dengan optimal. Tentunya, mereka dapat membantu dalam pemasaran dan pengembangan informasi kepada masyarakat lainnya. Sehingga, penerapan syariat Islam dan animo masyarakat terhadap kontribusi pelaksanaan manajemen humas terhadap penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh semakin lama, maka semakin bertambah.

Hasil temuan penulis tersebut diperkuat dan memperjelas penelitian yang dilakukan oleh Dewi Oktaisnaeni dengan judul “Penerapan Manajemen Islami dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PKPU Kantor Cabang Pembantu Surakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Aspek yang diterapkan adalah dengan menerapkan aturan-aturan keislaman dalam pengaplikasian menrekrut para pekerja, menyeleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kerja, dan kompensasi.<sup>97</sup>

Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang di terima masyarakat, di ukur dengan persentase dari masing- masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan pendapatan masyarakat bersumber dari berbagai jenis kegiatan.<sup>98</sup> Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa istilah kontribusi itu adalah peranan, masukan, ide juga prilaku yang dilakukan individu. Pada dasarnya yang dimaksud dengan kontribusi bagi suatu perkerjaan pada umumnya ialah pemberian, pengaruh ataupun sumbangsih dari suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan terhadap manfaat yang diterima oleh masyarakat.

Tabel 4.1 Data Hasil Observasi

No	Pokok Masalah	Hasil Penelitian	Keterangan
----	---------------	------------------	------------

<sup>97</sup> Dewi Oktaisnaeni, *Penerapan Manajemen Islami dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PKPU Kantor Cabang Pembantu Surakarta*, (Universitas Dponerogo: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisni, 2016), Skripsi, h. 6

<sup>98</sup> Mubyarto, *Peluang Kerja Dan Berusaha Di Pedesaan*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 2001), h.78

		program kegiatan sebagai tata Kelola kehumasan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iklan di media sosial</li> <li>2. Home visit</li> <li>3. School visit</li> </ol>	Wawancara
<b>1</b>	Pelaksanaan Manajemen Humas di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh	Langkah strategis mempertahankan hubungan dengan masyarakat oleh Bidang Kehumasan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silaturahmi</li> <li>2. Takziah kepada masyarakat sekitar dan wali siswa</li> <li>3. Bakti sosial yang dilakukan oleh para siswa</li> <li>4. Idul Qurban</li> </ol>	Wawancara
		urgensi keberadaan humas dan kompetensi SDM humas : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Layanan Pendidikan</li> <li>2. Layanan Non-Pendidikan</li> <li>3. Fasilitas</li> <li>4. SDM</li> <li>5. Keterlibatan Masyarakat</li> </ol>	Wawancara
<b>2</b>	Kontribusi Pelaksanaan Manajemen Humas Terhadap Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh	Berdampak positif pada pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi Kepala sekolah, Waka Humas, lembaga, tim humas, satuan Pendidikan, dan Guru/SDM. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari peserta didik, orang tua/wali siswa, komite sekolah dan masyarakat.	Observasi dan Wawancara

		Pihak internal termotivasi untuk memberikan pelayanan yang optimal dan melakukan pengembangan sekolah. Pihak eksternal mendapatkan kenyamanan dan kepuasan dalam menerima layanan yang diberikan.	Observasi dan Wawancara
3	Peluang Dan Tantangan Manajemen Humas Dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh	Peluang : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan dari Pemerintah</li> <li>2. Dukungan dari Masyarakat</li> </ol>	Wawancara dan Observasi
		Tantangan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tugas Ganda sebagai Guru dan Waka Humas</li> <li>2. Keterbatasan Anggaran</li> <li>3. Keterbatasan sarana dan prasarana bidang kehumasan</li> </ol>	

Sumber : Data dikembangkan oleh Peneliti, 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dan juga pembahasan temuan penelitian di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Manajemen Humas dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh meliputi:

1. Pelaksanaan manajemen Humas dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui persiapan SDM dan penyusunan program kerja. Selanjutnya, humas bertanggung jawab pada capaian target jumlah peserta didik yang harus selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Kegiatan strategisnya adalah melakukan pemasaran melalui iklan di website dan media sosial, melaksanakan kegiatan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dengan melibatkan semua unit yang ada di sekolah, melakukan kunjungan dengan program Home visit, School visit, dan silaturahmi ke masyarakat, melakukan kegiatan kemasyarakatan seperti takziah, bakti sosial, dan kegiatan Idul Qurban, peringatan hari besar Islam (PHBI), melaksanakan publikasi layanan Pendidikan, non-pendidikan, dan fasilitas, serta melibatkan

masyarakat pada program pembangunan dan pengembangan sekolah.

2. Kontribusi pelaksanaan manajemen Humas dalam Penerapan Syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh berdampak positif pada pihak internal dan eksternal. Pihak internal meliputi Kepala sekolah, Waka Humas, lembaga, tim humas, satuan Pendidikan, dan Guru/SDM. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari peserta didik, orang tua/wali siswa, komite sekolah dan masyarakat. Pihak internal termotivasi untuk memberikan pelayanan yang optimal dan melakukan pengembangan sekolah. Pihak eksternal mendapatkan kenyamanan dan kepuasan dalam menerima layanan yang diberikan. Sehingga dapat membantu dalam pemasaran dan pengembangan informasi kepada masyarakat lainnya.
3. Faktor-faktor peluang dan tantangan manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Faktor peluang manajemen humas dalam penerapan syariat Islam yaitu adanya dukungan pemerintah dan dukungan masyarakat sehingga dapat membantu mempublikasikan prestasi-prestasi akademik maupun non akademik yang di capai oleh siswa/I serta kegiatan kegiatan yang di selenggarakan oleh SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh. Adapun tantangan manajemen humas dalam penerapan syariat Islam di SMA Keberbakatan Olahraga

Negeri Aceh diantaranya: 1) Tugas ganda sebagai guru dan waka humas, 2) Keterbatasan anggaran, 3) Keterbatasan sarana dan prasarana bidang kehumasan.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain yaitu:

### **1. Bagi Kepala Sekolah dan Waka Humas**

- a) Menyusun rencana strategi yang lebih baik dan mengawal pelaksanaan program rencana strategi dalam rangka meningkatkan target dan capaian yang harus selalu meningkat di setiap tahunnya.
- b) Meningkatkan kemampuan SDM baik secara kualifikasi dan kompetensi dalam menjalankan amanah/tugas yang berfokus pada pelayanan kepada masyarakat sebagai customer lembaga, sehingga tujuan dan cita-cita besar yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

- a) Banyak hal menarik yang dapat diteliti dari SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, karena lembaga ini terhitung lembaga pendidikan negeri yang terbilang baru didirikan. Namun, lembaga ini mengalami perkembangan yang sangat baik.

- b) Diharapkan peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini, tidak hanya meneliti satu lembaga saja. Akan tetapi, lebih dari itu agar peneliti kaya akan data dan informasi yang dibutuhkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Anada, Rusydi dan Oda Kinata. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Al jibrin, Abdullah bin Abdil Aziz. 1435. *MukhtasarSyarahTashil Aqidah al-islamiyah* : cet. V Riyadh. MaktabahAr-Rusyd.
- Anwar, Dr.H. Khairil, M. Ag. 2018. *Menajemen Humas di lembaga Pendidikan Era Global*. Yogyakarta: K-Media.
- Abubakar, Rifa'i, MA. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Abdullah bin Abdil Aziz AlJibrin. 1435. *Mukhtasar Syarah Tashil Aqidah Al Islamiyah:cet.V/ Riyadh: MaktabahAr- Rusyd*.
- Abubakar, Rifa'i, MA. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Abdussamad, Zuchri, S.IK., M.Si. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press
- Al-Hasana, Ponpes. 2020. *Mengenal Pengertian Syariat Islam*. Bengkulu. [Diakses pada Tanggal 14 Januari 2023]. Dari situs <https://ponpes.alhasanah.sch.id/pengetahuan/mengenal-pengertian-syariat-islam/>.
- Armando. Nina M. 2005. *Ensiklopedi Islam*, vol.6. Jakarta : Ichtiarbaru van hoeve.
- Al-qattan, Manna' Khalil. 2012. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Bakar, Abu. 2009. *Konsep Penerapan syariat Islam dalam Pencegahan Perilaku Menyimpang pada Remaja SMA Kota Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Serambi Mekkah.
- Chalik, Abd. 2014. *Pengantar Studi Islam:cet 6*. Surabaya: KopertaisIVPres
- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eprints.uny.ac.id/8957/3/BAB%202-08502241019, PengertianKontribusi, download, tanggal20 Maret 2023.

- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Ek. Mochtar. 2986. *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Fahreza, Febry. 2018. *Kecakapan Sosial dan Syariat islam di Sekolah Dasar*. Meulaboh: STKIP Bina Bangsa.
- Fuad, Nurhattati. 2014. *Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat Konsep dan Strategi Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Guritno, T. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Gunadi dan Djony. 2013. *Istilah Komunikasi*. Jakarta: GrafindoPersada.
- H, Dany. 2006. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter*. Surakarta: Yumapressindo.
- Habib, Mustafa, dkk. 2021. *Pentingnya Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh, pada hari jum'at tanggal 13 januari 2023.
- Jazuli, M. Syaifuddin. *Manajemen Humas pada Lembaga Pendidikan Islam Studi di SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang Skripsi*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Jawas, Yazid Abdul Qadir. 2017. *Syarah Aqidah Alhussunnah WalJama'ah*:cet.XVI. Jakarta: PustakaImamSyafi'i.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip dari <https://kbbi.web.id/peluang>.). Pada 21 Maret 2023, pukul 08.14 WIB
- Kabir, Hanif Abdul. 2015. *Apakah Manajemen Merupakan Bagian dari Syariat Islam*, April 2015. Diakses Pada Tanggal 14 januari 2023 dari situs [Hakunix.blogspot.com/2015/04/apakah-manajemen-merupakan-bagian-dari.html?m=1](http://Hakunix.blogspot.com/2015/04/apakah-manajemen-merupakan-bagian-dari.html?m=1)
- Maulana, Amalia E. 2009. *Consumer Insight Via Ethnography*. Jakarta: Erlangga.

Mukarom, Dr. H. Zainal M.Si. *Manajemen Public Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mujid, Abdul. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Mubyarto. 2001. *Peluang Kerja Dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Manullang, M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Maulana, Galang Putra. 2022. *Cara Menjadi Seorang Humas atau PR dalam Ajaran Islam*. [Diakses pada Tanggal 14 Januari 2023]. Dari situs <https://www.Kompasiana.com/amp/galang59223>

Malik, Deddy Djameluddin . 2005. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mesiono, bkk. 2021. Implementasi Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu Layanan Berbasis Digital di SMP Islam Terpadu Al-Hijrah deli Serdang. . *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*. UIN Sumatera Utara: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Mustofa, Ahmad. 1997. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Musli, Shahih dan Kitab Haditsnya. [Diakses pada tanggal 31 Oktober 2022] pada halaman [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com).

Nisa, Khoiru dan Denas Hasman Nugraha. 2019. *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik antara Sekolah dengan Wali siswa di SD iT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*. Yogyakarta: STAI Teradu.

Nuzuwirjoni. 2017. Berbagai Macam Permasalahan Humas Pada Saat Ini”, dalam <https://nuzuwirjoni.wordpress.com/2017/05/01/tumpulnya-fungsi-humas-di-pemerintahan-daerah/>. [Diakses pada 23 Maret 2023]

Nudin, Burhan. 2015. *Manajemen Humas dalam Peningkatan Pengelolaan Pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman, Tesis Magister*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Oktaisnaeni, Dewi. 2016. *Penerapan Manajemen Islami dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia di PKPU Kantor Cabang Pembantu Surakarta*. Universitas Dponerogo: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Peraturan perundang-undangan tentang pelaksanaan syariat islam di Aceh. [Diakses pada tanggal 25 Oktober 2022] pada halaman: <https://www.ms-aceh.go.id/berita-artikel-galeri/artikel/183-peraturan-perundang-undangan-tentang-pelaksanaan-syariat-islam-di-aceh.html>.

Putra, Gusti Ngurah , M.A. 1999. *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pengertian dan Fungsi Manajemen. [Diakses pada Tanggal 14 januari 2023]. Dari situs <https://s2.universitassuryadarma.ac.id/2019/06/13/pengertian-dan-fungsi-manajemen/>

Qur'an Surah Al-Hujarat: 10.

Qanun Aceh, No. 8 Tahun 2014 tentang Syariat Islam.

Ruslan, Rosady. 1998. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi (Konsepsi dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siregar, Irwansyah Syazali, dkk. 2013. *Sekolah Tinggi Pendidikan Syariat Islam di Kabupaten Bandung Barat*. Teknik Arsitektur: Institut Teknologi Nasional.

Sari, Lutfia Amanda. 2022. Peran Humas sebagai Fasilitator Publikasi Informasi dan Dokumentasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Universitas Negeri Malang: Manajemen Pendidikan.

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurnia Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Kencana.

Tantowi, Ahmad. 2002. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wicaksono, Abdul Halim. 2017. *Manajemen Humas dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam*. [Diakses pada Tanggal 14 Januari 2023]. Dari situs [www.Halim.web.id/2017/08/manajemen-dalam-perspektif-islam.html?m=1](http://www.Halim.web.id/2017/08/manajemen-dalam-perspektif-islam.html?m=1)

Werdiningsih, Wilis. 2020. Manajemen Humas dalam Meningkatkan Skomite Sekolah di Paud Sabila Ponorogo. IAIN Ponorogo: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*.

## Dokumentasi hasil penelitian



Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh



Wawancara Dengan Guru Bidang Kehumasan SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh



Wawancara Dengan ketua komite SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh



Wawancara Dengan masyarakat sekitar SMA Keberbakatan Olahraga Negeri Aceh